



PENYUSUNAN SISTEM PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS MICROSOFT EXCEL BERDASARKAN PRINSIP AKUNTANSI PADA UMKM ROTI BUAYA

DEVI ANGGUN LESTARI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN PROYEK AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan proyek akhir dengan judul “Penyusunan Sistem Pencatatan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Berdasarkan Prinsip Akuntansi pada UMKM Roti Buaya” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan proyek akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2025

Devi Anggun Lestari
J0314211334

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ABSTRAK

DEVI ANGGUN LESTARI. Penyusunan Sistem Pencatatan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Berdasarkan Prinsip Akuntansi pada UMKM Roti Buaya. Dibimbing oleh SLAMET SOESANTO.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Namun, banyak di antaranya yang masih melakukan pencatatan transaksi secara manual, termasuk UMKM Roti Buaya Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pencatatan transaksi yang digunakan oleh UMKM Roti Buaya Jakarta serta mengusulkan solusi berbasis Microsoft Excel yang sesuai dengan prinsip akuntansi. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan manual menyebabkan ketidakefisienan dalam proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Solusi yang ditawarkan dalam proyek akhir ini berupa template Microsoft Excel terstruktur yang dirancang berdasarkan prinsip akuntansi yang tepat, serta mampu mengatasi permasalahan tersebut dengan membantu proses pencatatan, penyusunan laporan keuangan, dan pemantauan arus kas secara lebih akurat dan efisien.

Kata kunci: akuntansi UMKM, laporan keuangan, Microsoft Excel, pencatatan keuangan, transaksi bisnis

ABSTRACT

DEVI ANGGUN LESTARI. Preparation of Financial Recording System Using Microsoft Excel and Accounting Principles at UMKM Roti Buaya. Supervised by SLAMET SOESANTO.

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) serve as the backbone of Indonesia's economy. However, many still record transactions manually, including Roti Buaya Jakarta. This study aims to analyze the transaction recording system used by Roti Buaya Jakarta and propose a Microsoft Excel-based solution that aligns with accounting principles. Using a descriptive qualitative method, the results show that manual recording leads to inefficiencies in both transaction documentation and financial reporting. The proposed solution in this final project is a structured Microsoft Excel template designed according to proper accounting principles. It addresses these issues by supporting more accurate and efficient transaction recording, financial reporting, and cash flow monitoring.

Keywords: business transactions, financial recording, financial statements, MSME accounting, Microsoft Excel.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB. Pelimpahan hak cipta atas karya tulis dari penelitian kerja sama dengan pihak luar IPB harus didasarkan pada perjanjian kerja sama yang terkait.



PENYUSUNAN SISTEM PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS MICROSOFT EXCEL BERDASARKAN PRINSIP AKUNTANSI PADA UMKM ROTI BUAYA

@Hak cipta milik IPB University

DEVI ANGGUN LESTARI

Laporan Proyek Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan pada
Program Studi Akuntansi

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Proyek Akhir : Penyusunan Sistem Pencatatan Keuangan Berbasis
Microsoft Excel Berdasarkan Prinsip Akuntansi pada
UMKM Roti Buaya
Nama : Devi Anggun Lestari
NIM : J0314211334

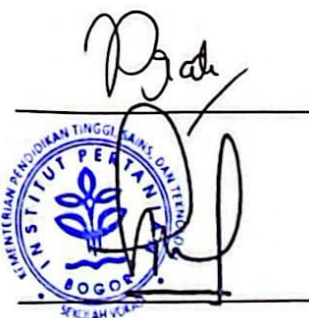
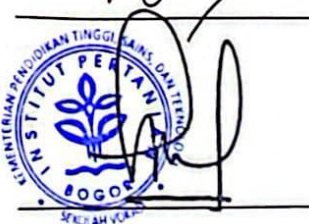
Disetujui oleh

Pembimbing:
Slamet Soesanto, S.E., M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Ratih Pratiwi, S.E., M.Ak.
NPI. 201807198706232001

Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.
NIP. 196607171992031003

Tanggal Ujian: 17 Juni 2025

Tanggal Lulus:

PRAKATA

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan proyek akhir ini dengan baik. Judul yang dipilih dalam penyusunan proyek akhir yang telah dilaksanakan sejak bulan Januari 2025 sampai bulan April 2025 ini ialah “Penyusunan Sistem Pencatatan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Berdasarkan Prinsip Akuntansi pada UMKM Roti Buaya”

Dalam penyusunan proyek akhir ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerjasama dari pihak – pihak yang terlibat. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberi nikmat dan karunia-Nya serta segala kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan lancar. Tidak lupa pula Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan yang patut dicontoh.
2. Orang Tua, keluarga, kekasih, serta rekan-rekan yang telah mendukung penulis baik dari segi moral, material, maupun spiritual sampai selesainya proyek akhir ini.
3. Bapak Slamet Soesanto S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Program Studi Akuntansi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor yang telah bersedia membimbing saya dalam menyelesaikan laporan proyek akhir ini.
4. Bapak Solihin selaku pemilik UMKM Roti Buaya Jakarta.
5. Bapak Dr. Ir. Aceng Hidayat, M. T. selaku Dekan Sekolah Vokasi IPB
6. Ibu Ratih Pratiwi, SE, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.
7. Ibu Lesia Fatma Ginoga, SE. M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.
8. Segenap dosen pengajar program studi Akuntansi Sekolah Vokasi IPB yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingannya selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan laporan proyek akhir ini. Oleh karena itu, penulis berharap kritik juga saran yang bersifat membangun agar kedepannya menjadi lebih baik dan dapat dikembangkan. Semoga laporan proyek akhir ini bermanfaat bagi penyusun sendiri maupun bagi pembacanya.

Bogor, Juni 2025

Devi Anggun Lestari

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	5
2.2 Sistem Pencatatan Transaksi Keuangan	6
2.3 Prinsip Prinsip Akuntansi	7
2.4 Laporan Keuangan Sederhana	8
2.5 SAK EMKM	9
2.6 Sistem Berbasis Microsoft Excel	9
2.7 Analisis PIECES	13
2.8 Penelitian Terdahulu	14
2.9 Kerangka Pemikiran	15
III METODE	17
3.1 Gambaran Objek Penelitian	17
3.2 Waktu Pelaksanaan	17
3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data	18
3.3.1 Teknik Pengumpulan Data	18
3.3.2 Teknik Analisis Data	19
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Analisa Sistem Pencatatan Transaksi Keuangan Saat Ini pada UMKM Roti Buaya Jakarta	21
4.1.1 Alur Pencatatan Transaksi Keuangan Saat Ini	21
4.1.2 Diagram Alir Proses Pencatatan Transaksi Keuangan Saat Ini	22
4.1.3 Data dan Dokumen yang Digunakan untuk Pencatatan Saat Ini	22
4.2 Kendala yang Dihadapi UMKM Roti Buaya Jakarta dalam Pencatatan Transaksi Keuangan	23
4.3 Penyusunan Sistem Pencatatan Transaksi Keuangan Menggunakan Microsoft Excel	24
4.3.1 Penerapan Prinsip-Prinsip Akuntansi yang Tepat	24
4.3.2 Proses Penyusunan Pencatatan Transaksi Keuangan UMKM Roti Buaya Jakarta	26
4.4 Evaluasi Efektivitas Implementasi Sistem Pencatatan Transaksi Keuangan pada UMKM Roti Buaya Jakarta	44
V SIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Simpulan	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	51
RIWAYAT HIDUP	69



DAFTAR TABEL

1 Data UMKM di DKI Jakarta	1
2 Data Penelitian Terdahulu	14
3 Waktu Kegiatan	17
4 Kendala Pencatatan Saat Ini	23
5 Analisis PIECES	44

DAFTAR GAMBAR

1 Kerangka Pemikiran	16
2 Flowchart Alur Pencatatan Saat Ini	22
3 Dokumen Pencatatan Transaksi Harian	23
4 Menu Login	26
5 Tampilan Menu Utama/Dashboard	27
6 Tampilan Menu Profil Usaha	28
7 Tampilan Menu Data Pemasok	28
8 Tampilan Menu Data Produk	30
9 Tampilan Menu Daftar Akun	31
10 Tampilan Menu Daftar Aset	32
11 Tampilan Menu Jurnal Umum	33
12 Tampilan Menu Transaksi Penjualan	34
13 Tampilan Menu Transaksi Pengeluaran	35
14 Tampilan Jurnal Penyesuaian	37
15 Tampilan Dokumen Invoice	37
16 Tampilan Dokumen Kwitansi	38
17 Tampilan Dokumen Nota Penjualan Tunai	38
18 Tampilan Menu Buku Besar	39
19 Tampilan Menu Neraca Lajur	40
20 Tampilan Menu Laporan Laba Rugi	40
21 Tampilan Menu Laporan Posisi Keuangan	41
22 Tampilan Menu Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)	41
23 Tampilan Menu <i>User Guide Chart Of Account (COA)</i>	42

DAFTAR LAMPIRAN

1 Transkrip Wawancara	52
2 Dokumentasi Wawancara Sebelum Penyusunan Proyek Akhir	53
3 Dokumentasi Wawancara Pengenalan Sistem dengan Narasumber	54
4 Dokumen Pernyataan Penggunaan Rancangan Sistem	54
5 Tampilan Menu Dashboard	55
6 Tampilan Menu Profil Usaha	55
7 Tampilan Menu Daftar Pemasok	55
8 Tampilan Menu Daftar Produk	56
9 Tampilan Menu Data Aset Tetap	56
10 Tampilan Menu Daftar Akun	57
11 Tampilan Menu Jurnal Umum	58
12 Tampilan Menu Jurnal Penyesuaian	59
13 Tampilan Menu Transaksi Penjualan	59
14 Tampilan Menu Transaksi Pengeluaran	60



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

15 Tampilan Menu Buku Besar	60
16 Tampilan Menu Laporan Laba Rugi	61
17 Tampilan Menu Laporan Posisi Keuangan	61
18 Tampilan Menu Neraca Lajur	62
19 Tampilan Menu Catatan atas Laporan Keuangan	62
20 Tampilan Menu Dokumen Invoice	63
21 Tampilan Menu Dokumen Kwitansi	63
22 Tampilan Menu Dokumen Nota Kontan	64
23 Tampilan Menu <i>User Guide</i> COA	65
24 Tampilan Menu <i>User Guide</i> Pencatatan Transaksi	66
25 Tampilan Menu <i>User Guide</i> Dokumen Transaksi	66
26 Tampilan Menu <i>User Guide</i> Laporan Keuangan	67

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bersamaan dengan laju dinamika suatu bisnis, pencatatan keuangan sistematis menjadi faktor fundamental dalam menjaga stabilitas serta keberlanjutan suatu usaha. Sistem pencatatan keuangan yang akurat dan terstruktur merupakan aspek krusial dalam menjalankan usaha karena memastikan setiap transaksi dicatat dengan benar serta membuka peluang bagi pemilik usaha agar dapat memonitoring arus kas usahanya secara langsung atau *real-time* dengan lebih jelas. Pengusaha juga terbantu dalam pengolahan data keuangan secara efektif, sehingga keputusan bisnis dapat diambil berdasarkan informasi yang valid dan terorganisir. Selain itu, melalui pencatatan keuangan yang baik, pengusaha dapat menganalisis perputaran modal serta mengidentifikasi dan mengatasi penyimpangan yang mungkin terjadi dari rencana yang telah ditetapkan sebelumnya (Anderson, 2024). Namun, di Indonesia, masih banyak para pemilik usaha, khususnya dari kalangan UMKM yang masih menghadapi kendala dalam menerapkan sistem pencatatan akuntansi yang efektif. Kurangnya literasi akuntansi, keterbatasan sumber daya manusia, serta anggapan bahwa pencatatan keuangan tidak terlalu penting sering kali menghambat pengusaha dan menyulitkan perkembangan untuk mengelola bisnisnya dengan lebih profesional.

UMKM atau singkatan dari Usaha mikro, kecil, dan menengah, didefinisikan dalam UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM selaku usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha yang memenuhi syarat dan ketentuan didasarkan pada kekayaan bersih dan hasil perdagangan tahunan. UMKM bergerak pada berbagai sektor bisnis seperti makanan, minuman, kerajinan, fashion, jasa, dan lainnya. Menurut data dari hasil siaran pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Tahun 2024, data memperlihatkan eksistensi terdapat lebih dari 64 juta unit usaha di Indonesia. UMKM memainkan kekuatan krusial di balik ketahanan ekonomi nasional melalui kontribusi persentase senilai 60% bagi Produk Domestik Bruto atau disingkat PDB, serta mengakomodasi hingga persentase di atas 97% tenaga kerja yang berada di Indonesia. Tak hanya itu, UMKM berkontribusi terhadap ekspor nasional dengan porsi sekitar 15,7% dari total ekspor Indonesia.

Khusus untuk wilayah DKI Jakarta data terbaru dari Dinas Koperasi dan UKM DKI Jakarta (2025) menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Jakarta tampak pada tabel 1 ini.

Tabel 1 Data UMKM di DKI Jakarta

Kota	Jumlah UMKM	Makanan	Minuman	Kerajinan	Fashion	Jasa	Lainnya
Jakarta Pusat	9.280	5.819	234	475	2.129	12	611
Jakarta Utara	19.730	10.650	427	869	3.896	21	1.118
Jakarta Barat	16.982	12.371	496	1.010	4.525	25	1.299

Lanjutan Tabel 2 Data UMKM di DKI Jakarta

Kota	Jumlah UMKM	Makanan	Minuman	Kerajinan	Fashion	Jasa	Lainnya
Jakarta Selatan	15.499	9.722	390	794	3.556	20	1.021
Jakarta Timur	17.325	10.866	436	887	3.975	22	1.141
Kepulauan Seribu	1.176	737	30	60	270	1	77
Total	79.992	50.165	2.013	4.095	18.351	101	5.267

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM DKI Jakarta

Meskipun jumlah UMKM terus bertambah, banyak di antara pemiliknya masih menghadapi kendala dalam sistem pencatatan keuangan yang belum terstruktur. Dalam wawancara dengan beberapa pelaku UMKM di Jakarta, mereka mengungkapkan bahwa ketiadaan sistem akuntansi yang terstruktur menyebabkan berbagai permasalahan. Beberapa di antaranya adalah kesulitan dalam menentukan harga jual yang tepat karena biaya produksi tidak tercatat dengan baik, tidak adanya laporan keuangan yang jelas sehingga sulit mengajukan pinjaman modal ke bank, serta potensi terjadinya kebocoran kas atau pengeluaran yang tidak terkontrol. Penyebab yang diungkapkan tersebut selaras melalui data Kementerian Koperasi dan UKM, yang mencatat bahwa 23 juta UMKM di Indonesia belum memiliki akses ke pendanaan perbankan, yang sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pencatatan keuangan yang baik sehingga menyulitkan mereka dalam perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan finansial.

Usaha pembuatan Roti Buaya Jakarta merupakan objek dalam riset ini. Roti Buaya Jakarta termasuk dalam usaha kategori kecil yang bergerak di bidang makanan dan berlokasi di Tebet, Jakarta Selatan. Pada tahun 2016, UMKM ini pun diluncurkan dan telah menghadapi proses perkembangan pesat hingga saat ini, dengan rata-rata omzet penjualan sekitar 5,6 juta rupiah per minggu. Strategi pemasarannya, selain penjualan langsung melalui gerai, juga memanfaatkan aplikasi marketplace sehingga jangkauan penjualannya meluas hingga luar wilayah DKI Jakarta. Meskipun telah beroperasi hampir 10 tahun, Roti Buaya Jakarta tidak memiliki sistem pencatatan transaksi keuangan berbasis akuntansi yang baik dan hanya mengandalkan pencatatan keuangan secara manual. Untuk mengetahui hasil keuntungan setiap hari atau setiap bulan, pemilik mengandalkan informasi dari hasil penjualan di aplikasi Shopee, pemesanan langsung melalui WhatsApp, atau nota kwitansi. Kas yang diterima dari transaksi penjualan juga tidak dipisahkan dengan kas yang digunakan untuk operasional usaha. Perhitungan komponen biaya produksi langsung dan tidak langsung berdasarkan ingatan pengelola, dan penetapan harga jual dilakukan secara intuitif.

Akibatnya, pemilik usaha sering kesulitan mengetahui jumlah uang yang masuk dan keluar, sulit menghitung keuntungan dengan tepat, serta tidak bisa mengontrol

hutang atau piutang dengan baik. Hal ini membuat pengambilan keputusan keuangan menjadi tidak efektif dan dapat menghambat perkembangan usaha. Selain itu, tanpa sistem pencatatan keuangan yang baik, UMKM Roti Buaya Jakarta menghadapi kesulitan dalam mengakses pendanaan, tidak dapat mengontrol biaya operasional secara optimal, serta mengalami hambatan dalam menyusun strategi ekspansi dan perencanaan jangka panjang akibat kurangnya data historis yang akurat.

Memperhatikan praktik tata kelola keuangan yang terjadi di UMKM ini, maka penerapan sistem akuntansi yang sederhana namun efektif menjadi kebutuhan mendesak. Hal ini juga telah dikonfirmasi oleh pemilik usaha yang membutuhkan sebuah cara bagaimana bisa mengelola transaksi keuangannya dengan tepat dan efisien. Suatu solusi yang mampu diaplikasikan yakni penerapan dalam menggunakan Microsoft Excel sebagai alat bantu pencatatan transaksi keuangan. Dalam bisnis kecil seperti UMKM Roti Buaya Jakarta yang memiliki volume transaksi rendah, Microsoft Excel merupakan solusi yang lebih efisien dibandingkan pencatatan manual dan lebih fleksibel dibandingkan *software* akuntansi berbayar (Nurhayati et al., 2020). Penggunaan Microsoft Excel menawarkan berbagai keunggulan, di antaranya biaya yang lebih ekonomis karena tidak memerlukan investasi perangkat lunak akuntansi khusus. Selain itu, Microsoft Excel mudah digunakan, terutama bagi pelaku usaha yang belum familiar dengan *software* akuntansi kompleks. Fleksibilitas dalam pengolahan data juga menjadi salah satu keunggulannya, karena memungkinkan pelaku usaha menyesuaikan format laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, *Excel* memiliki fitur otomatisasi perhitungan untuk menuliskan dokumen finansial berupa laba-rugi, neraca, serta arus kas menggunakan berbagai rumus yang tersedia (Sugiharto, 2020). Dengan adanya sistem pencatatan berbasis *Excel*, UMKM dapat dengan mudah mencatat transaksi penjualan, menghitung laba-rugi, serta menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur (Rahman, 2022). Oleh karena itu, penerapan Microsoft Excel sebagai alat pencatatan transaksi keuangan dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi pencatatan serta memfasilitasi dalam menentukan arah yang terbaik dalam kebijakan bisnis.

Didasarkan pada penjelasan mengenai permasalahan tersebut, penulis menaruh *interest* agar menyusun penelitian proyek akhir bertajuk **“Penyusunan Sistem Pencatatan Transaksi Keuangan Berdasarkan Prinsip Akuntansi yang Tepat Berbasis Microsoft Excel pada UMKM Roti Buaya Jakarta”**, yang bertujuan untuk merancang sistem pencatatan keuangan yang lebih maksimal, efisien, dan tidak rumit diaplikasikan oleh pelaku usaha kecil.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pencatatan transaksi keuangan yang saat ini digunakan oleh UMKM Roti Buaya Jakarta?
2. Apa saja kendala yang dihadapi UMKM Roti Buaya Jakarta dalam pencatatan transaksi keuangan mereka?
3. Bagaimana penyusunan sistem pencatatan transaksi keuangan berbasis Microsoft Excel yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang tepat?
4. Bagaimana efektivitas sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel

dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan transaksi pada UMKM Roti Buaya Jakarta?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis sistem pencatatan transaksi keuangan yang saat ini digunakan oleh UMKM Roti Buaya Jakarta.
2. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan.
3. Menyusun sistem pencatatan transaksi keuangan berbasis Microsoft Excel yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang tepat.
4. Mengevaluasi efektivitas sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel dalam meningkatkan akurasi dan efisiensi pencatatan transaksi keuangan UMKM.

1.4 Manfaat

Kontribusi yang diekspektasikan dapat direalisasikan melalui riset untuk laporan proyek akhir ini dirincikan pada berikut ini:

1. Bagi Universitas
Bagi universitas, diekspektasikan penelitian ini berkontribusi untuk memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi. Penelitian ini juga dapat memperkaya literatur tentang penerapan teknologi dalam manajemen keuangan UMKM, yang dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa dan peneliti di masa depan.
2. Bagi UMKM Roti Buaya Jakarta
Bagi UMKM Roti Buaya Jakarta, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi berupa sistem pencatatan akuntansi berbasis Microsoft Excel yang lebih efisien dan mudah digunakan. Sistem ini mempermudah UMKM dalam mengelola keuangan mereka, mempercepat proses pencatatan, serta meminimalkan kesalahan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan bisnis. Dengan adanya sistem yang terstruktur dengan baik, UMKM Roti Buaya Jakarta dapat memperoleh laporan keuangan yang lebih akurat, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka.
3. Bagi Pembaca
Bagi pembaca, penelitian ini bisa memberikan wawasan akan pentingnya pencatatan akuntansi yang tepat dan efisien bagi UMKM, terutama dalam memanfaatkan Microsoft Excel sebagai alat bantu yang sederhana namun efektif. Pembaca akan memperoleh informasi tentang bagaimana sistem pencatatan akuntansi berbasis *Excel* dapat mempermudah pengelolaan keuangan, meningkatkan akurasi laporan keuangan, dan meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi dalam proses pencatatan.
4. Bagi Penulis
Penulis diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan akuntansi dalam konteks UMKM, khususnya dalam hal pencatatan keuangan yang efisien menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel. Penelitian ini juga akan membantu penulis dalam mengembangkan keterampilan penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga analisis, serta

kemampuan dalam merancang sistem yang dapat diterapkan dalam dunia nyata

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Termasuk dalam fondasi pembangunan ekonomi Indonesia, UMKM mempunyai fungsi vital karena sanggup menghadirkan lapangan ketenagakerjaan, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta meningkatkan pemerataan pembangunan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 Tahun 2021 tentang UMKM, jumlah aset dan pendapatan mereka menjadi penentu untuk pengklasifikasiannya, yaitu:

- a. Usaha Mikro
Tidak memiliki aset bersih lebih dari Rp1.000.000.000 di luar tanah dan bangunan tempat usaha, omzet paling banyak senilai Rp2.000.000.000.
- b. Usaha Kecil
Mempunyai modal usaha antara Rp1.000.000.000–Rp5.000.000.000 dan/atau omzet antara Rp2.000.000.000–Rp15.000.000.000.
- c. Usaha Menengah
Mempunyai modal usaha antara Rp5.000.000.000–Rp10.000.000.000 dan/atau omzet berkisar Rp15.000.000.000–Rp50.000.000.000.

Lebih lanjut, menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pengklasifikasian UMKM juga dilihat dari total tenaga kerja, yakni usaha mikro berkisar 1 hingga 4 orang, usaha kecil berkisar 5 hingga maksimal 19 orang, dan usaha menengah sekitar 20 hingga 99 orang. Data BPS mencatat bahwa jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan, bahkan setelah krisis ekonomi 1997–1998, yang menunjukkan daya tahan sektor ini terhadap guncangan ekonomi. Pada 2013, tercatat sebanyak 57,8 juta unit UMKM, meningkat signifikan dari 36,8 juta unit pada tahun 1998. Hal ini menegaskan bahwa UMKM memiliki peran vital sebagai penggerak utama ekonomi lokal, pencipta lapangan kerja, pengurang tingkat kemiskinan, serta sebagai pasar potensial bagi industri jasa keuangan, khususnya sektor perbankan.

Namun, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam hal pencatatan transaksi keuangan. Kekurangan pemahaman akuntansi, sumber daya manusia (SDM), waktu, dan akses teknologi menjadi hambatan utama. Sebagian besar pengusaha UMKM belum menyadari akan pentingnya dokumen finansial selaku acuan penentuan keputusan keberlangsungan bisnis. Masalah pun diperparah dari penggunaan sistem pencatatan non-digital atau konvensional yang masih dominan, menyebabkan seringkali adanya kesalahan pada pencatatan, kesulitan dalam menghitung laba-rugi, dan ketidakakuratan dalam penyusunan laporan keuangan. Berbagai tantangan yang dihadapi UMKM dalam pencatatan keuangan antara lain:

- a. Keterbatasan Pengetahuan dan Literasi Keuangan.
Banyak pelaku UMKM yang tidak menempuh jenjang pendidikan akuntansi, menyebabkan sulit menyusun laporan keuangan yang rapi dan akurat.
- b. Keterbatasan Sumber Daya dan Waktu.
Minimnya tenaga kerja terampil dan terbatasnya waktu menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi tidak optimal.
- c. Ketergantungan pada Pencatatan Manual.
Fokus UMKM sering tertuju pada produksi dan penjualan, sehingga pencatatan keuangan sering diabaikan.

- d. Keterbatasan Akses Layanan Keuangan Formal.
Sulitnya mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan karena keterbatasan dokumen dan laporan keuangan.
 - e. Tantangan Teknis dalam Penggunaan Teknologi.
Rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur, serta resistensi terhadap teknologi menyebabkan adopsi sistem digital berjalan lambat.
 - f. Kurangnya Pemahaman tentang Pentingnya Laporan Finansial
Terdapat UMKM yang masih belum menyadari peran laporan keuangan dapat dipergunakan untuk dasar menentukan keputusan bisnis yang tepat.
- Selain itu, lemahnya manajemen arus kas juga menjadi masalah serius. Banyak UMKM yang kesulitan mengelola arus kas secara efektif, sehingga menimbulkan masalah likuiditas dan menghambat keberlangsungan usaha. Dengan demikian, dibutuhkan upaya untuk meningkatkan literasi keuangan, pemahaman akuntansi, serta penerapan teknologi yang sederhana namun efektif untuk membantu UMKM menginput data transaksi serta menuliskan rekapan laporan finansial.

2.2 Sistem Pencatatan Transaksi Keuangan

Termasuk salah bagian penting dalam pengelolaan usaha, khususnya UMKM yang berada di Indonesia, terutama karena banyak yang masih menggunakan metode pencatatan manual, yaitu teknik tradisional dengan mencatat setiap transaksi secara langsung di buku kas atau jurnal menggunakan media kertas. Metode ini mencakup pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta pengklasifikasian transaksi sesuai kategori yang relevan. Pencatatan manual banyak digunakan oleh UMKM karena keterbatasan akses teknologi dan sumber daya manusia yang dimiliki.

Metode pencatatan manual mempunyai kelebihan maupun kekurangan. Berikut beberapa kelebihanannya:

- a. Biaya rendah, karena tidak memerlukan investasi perangkat keras atau perangkat lunak khusus.
- b. Sederhana dan mudah dipahami, sehingga tidak memerlukan pelatihan teknis khusus.
- c. Keterbukaan dan kontrol langsung, yang memudahkan pemilik usaha dalam memantau dan mengontrol transaksi secara manual.

Namun, pencatatan manual juga memiliki sejumlah kelemahan, seperti:

- a. Rentan terhadap kesalahan manusia, baik dalam pencatatan maupun perhitungan, yang dapat memengaruhi akurasi laporan keuangan.
- b. Proses yang memakan waktu, terutama jika volume transaksi tinggi, karena semua dilakukan secara manual.
- c. Sulit dalam pengorganisasian data, sehingga semakin banyak transaksi, semakin sulit mencari dan mengelola data.
- d. Risiko kehilangan data, karena kerusakan atau kehilangan buku catatan dapat menyebabkan hilangnya informasi penting.
- e. Keterbatasan dalam menuliskan laporan finansial, karena menyusun laporan kompleks semacam neraca atau laporan laba rugi membutuhkan keterampilan khusus dan waktu yang cukup lama.

Meskipun metode manual sederhana dan murah, tantangan seperti potensi kesalahan, inefisiensi, serta sulitnya mengorganisir data menjadi hambatan utama

bagi UMKM dalam pengelolaan keuangan. Dalam sistem pencatatan transaksi yang efektif, terdapat beberapa komponen penting yang harus ada agar proses akuntansi berjalan dengan rapi dan akurat. Komponen utama tersebut meliputi jurnal harian, buku kas, serta buku pembantu dan buku besar.

a. Jurnal Harian.

Jurnal harian adalah catatan kronologis dari semua transaksi keuangan dalam periode tertentu. Setiap entri memuat tanggal, akun yang terpengaruh, jumlah debit dan kredit, serta keterangan singkat mengenai transaksi. Pencatatan ini memudahkan pelacakan transaksi dan menjadi dasar pemindahan data ke buku besar.

b. Buku Kas.

Buku kas mencatat semua transaksi yang melibatkan penerimaan dan pengeluaran kas, dengan pemisahan kas masuk dan kas keluar. Pencatatan ini membantu memantau arus kas usaha, menjaga likuiditas, dan memudahkan penyusunan laporan keuangan terkait arus kas.

c. Buku Pembantu dan Buku Besar.

Kumpulan akun yang dimanfaatkan dalam merangkum dan mengklasifikasikan pemasukan-pengeluaran keuangan disebut Buku besar, karena memuat perubahan akun-akun seperti aset, kewajiban, dan ekuitas, yang nantinya dirangkum dalam neraca dan laporan laba rugi. Sedangkan, buku besar pembantu digunakan untuk mencatat rincian piutang dan utang dengan memisahkan tiap kreditur atau debitur. Fungsi ini membantu pemantauan transaksi secara spesifik dan memudahkan rekonsiliasi serta audit keuangan.

Dengan penerapan komponen ini secara sistematis, sistem pencatatan transaksi keuangan dapat mendukung transparansi, mempermudah pemantauan arus kas, serta menjadi fondasi menentukan keputusan.

2.3 Prinsip Prinsip Akuntansi

Dalam praktik akuntansi, terdapat aspek krusial yang menjadi pedoman dalam pencatatan serta pelaporan keuangan. Penerapan prinsip tersebut penting agar mengamankan bahwa hasil laporan keuangan akurat, konsisten, dan bisa dibandingkan. Bagi UMKM seperti Roti Buaya Jakarta, penguasaan dan pengaplikasian kaidah-kaidah akuntansi ini sangat krusial supaya mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan keberlanjutan usaha. Beberapa prinsip akuntansi yang relevan untuk UMKM antara lain:

a. Prinsip Entitas Ekonomi (Economic Entity Principle)

Prinsip ini menyatakan bahwa aktivitas keuangan bisnis harus dipisahkan dari aktivitas keuangan pribadi pemilik. Hal ini penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi bisnis secara objektif.

b. Prinsip Kesiambungan Usaha (Going Concern Principle)

Dilandaskan asumsi bahwasanya entitas usaha tetap menjalankan operasionalnya dalam jangka panjang dan tiada berniat melikuidasi atau mengurangi skala operasinya secara signifikan.

c. Prinsip Biaya Historis (Historical Cost Principle)

Aset ditulis didasarkan melalui biaya perolehannya, tidak pada nilai pasar kurun periode sekarang. Pengertian tersebut membentuk dasar pertimbangan objektif dan bisa diverifikasi pada pencatatan aset.

d. Prinsip Pengakuan Pendapatan (Revenue Recognition Principle)

- Dilaksanakan apabila penghasilan tersebut sudah terealisasi atau berpotensi direalisasi, terlepas dari kapan kas diterima.
- e. Prinsip Pengakuan Beban (Expense Recognition Principle)
Dilakukan pada periode yang bersamaan dengan pendapatan terkait dari beban tersebut, sesuai dengan prinsip *matching*.
 - f. Prinsip Konsistensi (Consistency Principle)
Pengaplikasian metode akuntansi perlu konsisten digunakan sepanjang periode pelaporan guna memungkinkan perbandingan yang valid.
 - g. Prinsip Materialitas (Materiality Principle)
Data yang memiliki dampak substansial atau signifikan saja yang perlu dimasukkan dalam laporan keuangan.
 - h. Prinsip Pengungkapan Penuh (Full Disclosure Principle)
Seluruh detail terkait dan material wajib dikemukakan pada dokumen finansial supaya pengguna laporan bisa memutuskan dengan bijaksana.
Penerapan kaidah-kaidah akuntansi ini dalam sistem pencatatan berbasis Microsoft Excel memungkinkan UMKM menghasilkan laporan keuangan andal dan mengikuti ketentuan yang berlaku.

2.4 Laporan Keuangan Sederhana

Dalam praktik akuntansi bagi UMKM, penyusunan laporan finansial sederhana menjadi sangat penting untuk membantu pemilik usaha dalam memahami kondisi keuangan usahanya. Secara umum, terdapat tiga laporan keuangan utama yang wajib disiapkan UMUM secara sederhana namun informatif, yaitu:

- a. Laporan Laba Rugi
Informasi tentang pendapatan, beban, serta laba atau rugi bersih usaha sepanjang waktu periode tertentu disajikan dalam laporan ini. Hal tersebut bisa membantu mengukur produktivitas operasional usaha dan menjadi dasar supaya mengetahui apakah usaha menghasilkan keuntungan ataupun adanya kerugian.
- b. Neraca (Laporan Posisi Keuangan)
Neraca mempresentasikan kondisi keuangan perusahaan pada momen spesifik tertentu, dengan memperlihatkan informasi aset (harta), kewajiban (utang), dan ekuitas (modal pemilik). Laporan ini membantu menilai stabilitas keuangan dan kemampuan usaha dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Laporan Arus Kas
Aliran kas masuk maupun keluar dari usaha selama kurun waktu yang ditentukan merupakan definisi Laporan Arus Kas, dinilai penting guna memantau likuiditas serta menjamin usaha mempunyai kas memadai dalam perasional sehari-hari.
- d. Catatan Atas Laporan Keuangan
Salah satu pelengkap informasi laporan utama, seperti laba rugi, neraca, dan juga arus kas. Pencatatan ini memaparkan yang tidak dapat ditampilkan secara detail di laporan utama, mencakup tentang kebijakan akuntansi yang diimplementasikan, asumsi yang dipergunakan, serta rincian terkait aset, kewajiban, serta ekuitas.

2.5 SAK EMKM

Dalam ketetapan peraturan yang diterbitkan mengenai SAK EMKM atau singkatan dari Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, Bab I, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa SAK EMKM dipertujukan dimanfaatkan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah (EMKM), tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan. Tujuannya adalah untuk membantu para pelaku EMKM menghitung dan menyusun dokumen finansial praktis tetapi informatif. Penyusunan dokumen finansial praktis ini dimaksudkan supaya mengakomodasi keterbatasan pengetahuan dan tenaga kerja yang terikat dengan pelaku EMKM, sehingga dapat membantu mereka dalam memiliki pelaporan keuangan yang baik.

SAK EMKM mulai diberlakukan pada 1 Januari 2018, dan dapat diterapkan kapan saja yang diperkenankan. SAK EMKM mengelola transaksi umum yang dilaksanakan oleh EMKM, sehingga SAK EMKM tidak lebih rumit daripada SAK lainnya, hanya menggunakan biaya historis sebagai dasar pengukuran. EMKM dapat mendata aset dan tanggungan finansial berdasarkan biaya perolehannya. Entitas yang kompatibel dengan standar untuk menggunakan SAK EMKM harus meninjau kecocokan ketentuan SAK EMKM terhadap realitas dengan kebutuhan pelaporan keuangan mereka. Oleh sebab itu, entitas harus mempertimbangkan kerangka pelaporan keuangan yang akan diterapkan, terlepas dari kemudahan SAK EMKM dan kebutuhan informasi dari pengguna laporan finansial.

IAI dalam eksposur draft (ED) SAK EMKM 2020 mengungkapkan, dokumen finansial minimum yang disyaratkan terdiri dari:

- Laporan Posisi Keuangan pada Akhir Periode: Menyajikan informasi posisi finansial entitas, termasuk aset, liabilitas, dan ekuitas entitas ketika tanggal tertentu.
- Laporan Laba Rugi selama Periode: Menyajikan informasi kinerja keuangan entitas, termasuk penghasilan dan beban selama periode pelaporan.
- Catatan atas Laporan Keuangan: Menyediakan detail akun-akun tertentu yang relevan serta pernyataan eksplisit terhadap kepatuhan terhadap ED SAK EMKM.

Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi yang dapat mencapai tujuan berikut:

- Relevansi: Informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk pengambilan Keputusan.
- Representasi Tepat: Informasi disajikan dengan benar dan terbebas akan bias ataupun penyimpangan signifikan.
- Keterbandingan: Kecenderungan posisi dan kinerja keuangan dapat diidentifikasi dengan membandingkan informasi dalam laporan keuangan antar entitas dan antar periode.
- Keterpahaman: Informasi yang disajikan mudah dipahami oleh pengguna, dianggap berpengetahuan memadai dan mempunyai motivasi.

2.6 Sistem Berbasis Microsoft Excel

Microsoft Excel adalah aplikasi *spreadsheet* yang digunakan secara luas untuk pengolahan data numerik dan analisis. *Excel* membantu pengguna mengatur, menganalisis, dan memvisualisasikan data dalam bentuk tabel maupun grafik.

Aplikasi ini mendukung berbagai rumus dan fungsi untuk mempermudah pengolahan data, serta menyediakan alat analisis yang efektif untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis (Microsoft, 2023).

Secara umum, Microsoft Excel memiliki berbagai manfaat penting dalam pengolahan data, antara lain:

- a. **Pengolahan Data Angka**
Excel memungkinkan pengguna mengelola data numerik dalam berbagai format (angka desimal, persentase, mata uang) dan melakukan perhitungan matematis, statistik, serta keuangan.
- b. **Penyusunan Laporan Keuangan**
Excel sangat berguna dalam menuliskan laporan seperti neraca, laporan laba rugi, dan juga laporan arus kas, yang membantu menelaah kinerja usaha.
- c. **Visualisasi Data**
Fitur grafik dan diagram di *Excel* memudahkan penyajian data secara visual, sehingga informasi lebih mudah dipahami.
- d. **Manajemen Basis Data Sederhana**
Excel memungkinkan pengguna mengatur data dalam format tabel, melakukan pencarian, penyaringan, serta pengurutan data.
- e. **Automatisasi Proses**
Dengan fitur macro, *Excel* mendukung otomatisasi pekerjaan rutin, sehingga efisiensi kerja meningkat.

Dalam pengolahan data, *Excel* juga menyediakan berbagai formula yang membantu pemrosesan data secara cepat dan akurat. Beberapa kelompok formula penting antara lain:

- a. **Formula Perhitungan Dasar:**
 1. **SUM:** Digunakan untuk menjumlahkan nilai dalam rentang sel tertentu.
Contoh: `=SUM(A1:A100)` — Menjumlahkan nilai dalam sel A1 hingga A100.
 2. **AVERAGE:** Menghitung rata-rata dari sekumpulan nilai.
Contoh: `=AVERAGE(B1:B50)` — Menghitung rata-rata nilai dalam sel B1 hingga B50.
 3. **MIN:** Mengambil nilai terendah dari sekumpulan nilai.
Contoh: `=MIN(C1:C20)` — Mengambil nilai terkecil dalam sel C1 hingga C20.
 4. **MAX:** Mengambil nilai tertinggi dari sekumpulan nilai.
Contoh: `=MAX(D1:D20)` — Mengambil nilai terbesar dalam sel D1 hingga D20.
 5. **COUNT:** Menghitung jumlah sel yang berisi angka dalam rentang sel.
Contoh: `=COUNT(E1:E10)` — Menghitung jumlah sel yang berisi angka dalam sel E1 hingga E10.
- b. **Formula Pencarian dan Referensi:**
 1. **VLOOKUP:** Mencari nilai dalam kolom pertama dari rentang tabel dan mengembalikan nilai di kolom lain yang sesuai.
Contoh: `=VLOOKUP(F1, A1:B100, 2, FALSE)` — Mencari nilai dalam sel F1 di kolom pertama rentang A1:B100, dan mengembalikan nilai di kolom kedua yang sesuai.
 2. **HLOOKUP:** Mencari nilai dalam baris pertama dari rentang tabel dan mengembalikan nilai di baris lain yang sesuai.



Contoh: =HLOOKUP(G1, A1:Z10, 3, FALSE) — Mencari nilai dalam sel G1 di baris pertama rentang A1:Z10, dan mengembalikan nilai di baris ketiga yang sesuai.

3. INDEX: Mengembalikan nilai dalam suatu sel yang berada pada posisi tertentu dalam rentang sel.
Contoh: =INDEX(A1:C100, 2, 3) — Mengembalikan nilai yang terletak pada baris ke-2 dan kolom ke-3 dalam rentang A1:C100.
4. MATCH: Mencari nilai dalam rentang dan mengembalikan posisi relatif dari nilai tersebut dalam rentang tersebut.
Contoh: =MATCH("Apple", A1:A10, 0) — Mencari posisi nilai "Apple" dalam rentang A1:A10.

c. Formula Perhitungan:

1. SUMIF: Menjumlahkan nilai yang memenuhi kriteria tertentu.
Contoh: =SUMIF(A1:A100, ">10") — Menjumlahkan nilai dalam rentang A1:A100 yang lebih besar dari 10.
2. COUNTIF: Menghitung jumlah sel yang memenuhi kriteria tertentu.
Contoh: =COUNTIF(B1:B50, "Yes") — Menghitung jumlah sel dalam rentang B1:B50 yang berisi "Yes".
3. PRODUCT: Mengalikan nilai dalam rentang sel.
Contoh: =PRODUCT(C1:C10) — Mengalikan semua nilai dalam rentang C1:C10.
4. ROUND: Membulatkan angka ke jumlah digit desimal tertentu.
Contoh: =ROUND(D1, 2) — Membulatkan nilai dalam sel D1 hingga dua angka desimal.
5. POWER: Menghitung hasil pangkat dari suatu angka.
Contoh: =POWER(5, 3) — Menghitung 5 pangkat 3 (5^3).

d. Formula Teks:

1. CONCATENATE: Menggabungkan dua atau lebih teks menjadi satu teks.
Contoh: =CONCATENATE(A1, " ", B1) — Menggabungkan teks dalam sel A1 dan B1, dipisahkan dengan spasi.
2. LEFT: Mengambil sejumlah karakter dari sisi kiri teks.
Contoh: =LEFT(C1, 4) — Mengambil 4 karakter pertama dari teks dalam sel C1.
3. RIGHT: Mengambil sejumlah karakter dari sisi kanan teks.
Contoh: =RIGHT(D1, 3) — Mengambil 3 karakter terakhir dari teks dalam sel D1.
4. MID: Mengambil sejumlah karakter dari teks, dimulai dari posisi yang ditentukan.
Contoh: =MID(E1, 2, 3) — Mengambil 3 karakter dari teks dalam sel E1, dimulai dari karakter ke-2.
5. LEN: Menghitung jumlah karakter dalam sebuah teks.
Contoh: =LEN(F1) — Menghitung jumlah karakter dalam teks pada sel F1.
7. TEXT: Mengubah angka menjadi teks dengan format tertentu.
Contoh: =TEXT(G1, "0.00") — Mengubah nilai dalam sel G1 menjadi teks dengan format dua angka desimal.

e. Formula Waktu dan Tanggal:

1. TODAY: Mengembalikan tanggal saat ini.
Contoh: =TODAY() — Mengembalikan tanggal hari ini.
2. NOW: Mengembalikan tanggal dan waktu saat ini.
Contoh: =NOW() — Mengembalikan tanggal dan waktu saat ini.
3. DATE: Membuat tanggal berdasarkan tahun, bulan, dan hari tertentu.
Contoh: =DATE(2023, 5, 15) — Membuat tanggal 15 Mei 2023.
4. YEAR: Mengambil tahun dari suatu tanggal.
Contoh: =YEAR(H1) — Mengambil tahun dari tanggal dalam sel H1.
5. MONTH: Mengambil bulan dari suatu tanggal.
Contoh: =MONTH(I1) — Mengambil bulan dari tanggal dalam sel I1.
6. DAY: Mengambil hari dari suatu tanggal.
Contoh: =DAY(J1) — Mengambil hari dari tanggal dalam sel J1.
7. DAYS: Menghitung jumlah hari antara dua tanggal.
Contoh: =DAYS(K1, L1) — Menghitung jumlah hari antara tanggal di sel K1 dan L1.
8. TIME: Membuat waktu berdasarkan jam, menit, dan detik.
Contoh: =TIME(12, 30, 0) — Membuat waktu pada pukul 12:30:00.
9. NETWORKDAYS: Menghitung jumlah hari kerja (Senin sampai Jumat) antara dua tanggal.
Contoh: =NETWORKDAYS(M1, N1) — Menghitung jumlah hari kerja antara tanggal di sel M1 dan N1.

f. Formula Keuangan:

1. PMT: Menghitung pembayaran pinjaman berdasarkan suku bunga tetap dan jumlah periode.
Contoh: =PMT(5%/12, 60, -10000) — Menghitung pembayaran pinjaman bulanan dengan suku bunga 5% per tahun selama 60 bulan untuk pinjaman sebesar 10.000.
2. FV: Menghitung nilai masa depan dari investasi berdasarkan suku bunga tetap.
Contoh: =FV(5%/12, 60, -100, 0, 1) — Menghitung nilai masa depan dari investasi dengan suku bunga 5% per tahun, selama 60 bulan, dengan kontribusi bulanan sebesar 100.
3. NPV: Menghitung nilai bersih sekarang dari serangkaian pembayaran dan penerimaan yang dilakukan pada periode waktu tertentu.
Contoh: =NPV(5%, A1:A10) — Menghitung nilai bersih sekarang dari serangkaian pembayaran dan penerimaan yang ada dalam rentang A1:A10, dengan suku bunga 5%.
4. IRR: Menghitung tingkat pengembalian internal dari suatu investasi.
Contoh: =IRR(A1:A5) — Menghitung tingkat pengembalian internal berdasarkan aliran kas dalam rentang A1:A5.

g. Formula Logika:

1. AND: Mengembalikan TRUE jika semua kondisi dalam fungsi tersebut benar.
Contoh: =AND(A1>10, B1<5) — Mengembalikan TRUE jika nilai dalam sel A1 lebih besar dari 10 dan nilai dalam sel B1 lebih kecil dari 5.

2. OR: Mengembalikan TRUE jika salah satu kondisi dalam fungsi tersebut benar.
Contoh: =OR(C1="Yes", D1="No") — Mengembalikan TRUE jika sel C1 berisi "Yes" atau sel D1 berisi "No".
3. NOT: Mengembalikan nilai kebalikan dari nilai logika yang diberikan.
Contoh: =NOT(E1=5) — Mengembalikan TRUE jika nilai dalam sel E1 bukan
4. IF: Menerapkan logika bersyarat untuk menghasilkan nilai tertentu berdasarkan kondisi yang ditentukan.
Contoh: =IF(F1>10, "Lulus", "Gagal") — Mengembalikan "Lulus" jika nilai dalam sel F1 lebih besar dari 10, dan "Gagal" jika sebaliknya.

h. Formula Pencarian dan Referensi:

1. INDEX-MATCH: Kombinasi dari INDEX dan MATCH untuk pencarian yang lebih fleksibel daripada VLOOKUP atau HLOOKUP.
Contoh: =INDEX(A1:C10, MATCH("Apple", A1:A10, 0), 2) — Mencari nilai "Apple" dalam rentang A1:A10 dan mengembalikan nilai yang sesuai dari kolom ke-2 dalam rentang A1:C10.
2. OFFSET: Mengembalikan referensi sel yang terletak pada jumlah baris dan kolom tertentu dari sel yang diberikan.
Contoh: =OFFSET(A1, 2, 3) — Mengembalikan referensi ke sel yang berada 2 baris ke bawah dan 3 kolom ke kanan dari sel A1.

2.7 Analisis PIECES

Informasi berdasarkan enam aspek utama: Performance (Kinerja), Information (Informasi), Economy (Ekonomi), Control (Kontrol), Efficiency (Efisiensi), dan Service (Pelayanan). Metode ini membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan memastikan bahwa sistem informasi yang digunakan efektif dan efisien.

Penerapan analisis PIECES pada sistem pencatatan transaksi keuangan berbasis Microsoft Excel di UMKM Roti Buaya Jakarta dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Performance (Kinerja)
Sistem *Excel* memungkinkan pencatatan transaksi secara real-time dan otomatisasi perhitungan, meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Information (Informasi)
Data yang tersimpan dalam *Excel* dapat diorganisir dan dianalisis dengan mudah, menghadirkan data relevan dan tepat waktu untuk penetapan tindakan atau memutuskan.
3. Economy (Ekonomi)
Penggunaan *Excel* sebagai alat pencatatan mengurangi kebutuhan akan investasi perangkat lunak akuntansi yang mahal, sehingga lebih ekonomis bagi UMKM.
4. Control (Kontrol)
Excel menyediakan fitur keamanan seperti proteksi password dan kontrol akses, membantu dalam menjaga integritas data dan mencegah akses yang tidak sah.
5. Efficiency (Efisiensi)
Dengan template yang dirancang khusus, proses pencatatan dan pelaporan

menjadi lebih efisien, mengurangi waktu dan tenaga yang dibutuhkan.

6. Service (Pelayanan)

Sistem yang user-friendly dan fleksibel memudahkan pengguna dalam mengoperasikan dan menyesuaikan sistem sesuai kebutuhan bisnis.

Dengan melakukan analisis PIECES, UMKM dapat memastikan bahwa sistem pencatatan keuangan yang diterapkan tidak hanya memenuhi keperluan dalam kurun waktu sekarang ini, tetapi juga dirancang agar dapat beradaptasi bersama dinamika bisnis pada masa mendatang.

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan referensi historis dari hasil penelitian sebelumnya yang berguna untuk perbandingan dengan penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian terdahulu juga berperan sebagai sumber inspirasi bagi peneliti di masa mendatang. Di bawah ini adalah daftar jurnal penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini :

Tabel 3 Data Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Metode	Hasil Penelitian
1.	Penyusunan Sistem Pencatatan Akuntansi pada Toko Topen	Anderson. (2024)	Kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pencatatan akuntansi sederhana yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan UMKM dalam mencatat serta melaporkan transaksi keuangan. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pelaku usaha dapat lebih mudah mengelola dan memantau kondisi keuangan mereka secara lebih efektif.
2.	Penyusunan Sistem Pencatatan Akuntansi Sederhana Bagi Toko Furniture Utama	Juwita, A., Angel, J., Jessyca, M., Melita, M., Sugianto, & Sonata, V. (2021)	Kualitatif	Penelitian ini menghasilkan sistem pencatatan akuntansi sederhana dan akurat untuk membantu UMKM mencatat serta melaporkan transaksi keuangan sederhana, sehingga mempermudah UMKM untuk mengontrol usaha berdasarkan laporan keuangan.

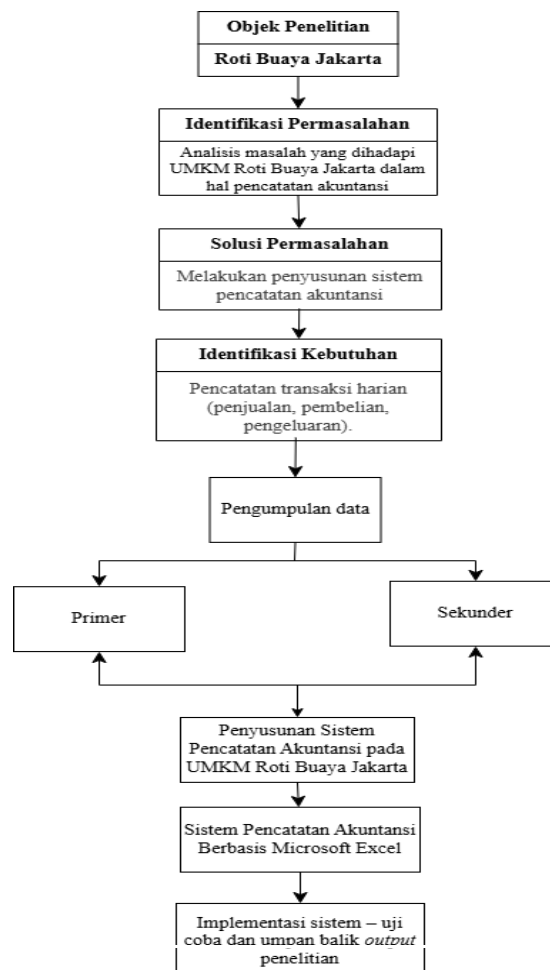
Lanjutan Tabel 4 Data Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Metode	Hasil Penelitian
3.	Penyusunan Sistem Pencatatan Transaksi Pada UMKM HS	Billahmar, S.A.(2024)	Kualitatif Deskriptif	Penelitian ini bertujuan memastikan informasi akuntansi dimanfaatkan optimal oleh pemilik usaha melalui laporan sesuai standar. Selain itu, penelitian ini menelaah prosedur di UMKM HS, mendokumentasikannya, serta merancang formulir dan catatan keuangan untuk meningkatkan efektivitas pencatatan.
4.	Penerapan <i>Excel</i> Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Trijaya Furniture	Wardiningsih, R., Dewi, R. Y., Umam, K., Rahayu, N., & Ferdaus, N. (2024)	Kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas manajemen keuangan Trijaya Furniture melalui implementasi Microsoft Excel Akuntansi. Metode yang digunakan meliputi observasi, pelatihan, serta evaluasi. Hasilnya menunjukkan peningkatan keterampilan UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih akurat dan terorganisasi.
5.	Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada BUMNag Barokah Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Menggunakan Microsoft Excel	Pesma,K., Fitri,S,A., Fitria, N., Rahmi, M. (2023)	Kualitatif Deskriptif	Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan SAK ETAP untuk pengelola BUMN Barokah berhasil meningkatkan pemahaman mereka, meskipun masih terdapat beberapa kesalahan.

Sumber: Data diolah (2025)

2.9 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah suatu model konseptual yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Kerangka ini membantu peneliti dalam merumuskan hipotesis, mengorganisasi data, dan menganalisis hasil penelitian secara sistematis (Sugiyono, 2022). Berikut ini merupakan kerangka berpikir dalam penelitian ini :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Data diolah (2025)

III METODE

3.1 Gambaran Objek Penelitian

UMKM Roti Buaya Jakarta merupakan unit usaha yang bergerak di bidang perdagangan roti buaya dan telah berdiri sejak tahun 2016 di Jakarta. Usaha ini merupakan UMKM rumahan yang menjual produk roti buaya untuk berbagai keperluan seperti seserahan, oleh-oleh, souvenir, dan acara lainnya, dengan sistem pemesanan melalui WhatsApp dan aplikasi Shopee. Roti Buaya Jakarta didirikan oleh Bapak Solihin dengan meneruskan resep warisan dari orang tuanya, sebagai bentuk kelanjutan dari usaha keluarga yang telah dirintis sebelumnya. Meskipun telah berjalan hampir 10 tahun, UMKM ini masih tergolong usaha kecil yang dikelola secara mandiri oleh keluarga. Saat ini, UMKM Roti Buaya Jakarta telah memiliki beberapa tenaga kerja, yaitu satu orang admin penjualan, dua orang di bagian produksi, dan satu orang yang menangani keuangan, yang juga merupakan pemilik usaha itu sendiri. Beberapa dari tenaga kerja tersebut merupakan anggota keluarga, sehingga pengelolaan usaha dilakukan secara kekeluargaan. Dengan tim kecil tersebut, Bapak Solihin bersama keluarganya terus berupaya mengembangkan usaha secara bertahap dan menjaga kualitas produk serta pelayanan kepada pelanggan.

3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan penelitian proyek akhir dengan objek pelaksanaan penelitian dilaksanakan di UMKM Roti Buaya Jakarta yang berlokasi di Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Penelitian dilaksanakan sejak bulan Januari sampai dengan bulan April 2025. Adapun waktu penelitian dapat terlihat seperti pada tabel 3.

Tabel 5 Waktu Kegiatan

No	Kegiatan	Jan 2025				Feb 2025				Mar 2025				Apr 2025			
		Minggu Ke-															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan Penelitian																
	a. Identifikasi Objek																
	b. Pengajuan Judul																
	c. Perizinan Penelitian																
	d. Wawancara Awal UMKM																
	e. Pengajuan Proposal																
	f. Penyusunan Proposal																

Lanjutan Tabel 6 Waktu Kegiatan

No	Kegiatan	Jan 2025				Feb 2025				Mar 2025				Apr 2025			
		Minggu Ke-															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2	Tahap Penelitian Lapangan																
	a. Pengumpulan Data																
	b. Pengolahan Data																
	c. Penyusunan Sistem Pencatatan Akuntansi																
	Tahap Penyusunan Proyek																
3	Akhir																

Sumber : Data diolah (2025)

3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Bagian ini menjelaskan teknik yang digunakan untuk memperoleh serta menganalisis data dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode agar informasi yang diperoleh relevan dan sesuai dengan kebutuhan perancangan sistem pencatatan transaksi keuangan pada UMKM Roti Buaya Jakarta. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis untuk merumuskan solusi sistem pencatatan keuangan yang lebih efektif dan sesuai dengan prinsip akuntansi.

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan sistem pencatatan transaksi keuangan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan pemilik usaha sebagai narasumber utama, yang bertanggung jawab atas operasional dan pengelolaan keuangan UMKM Roti Buaya Jakarta. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait sistem pencatatan yang digunakan, kendala yang dihadapi, dan kebutuhan usaha. Wawancara mendalam dilakukan dengan jumlah responden yang terbatas untuk memperoleh data yang lebih detail (Sugiyono, 2022).

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas pencatatan transaksi di UMKM Roti Buaya Jakarta. Pengamatan dilakukan terhadap proses pencatatan pemasukan, pengeluaran, modal, dan aset usaha, guna memahami praktik pencatatan yang berjalan serta hambatan yang muncul.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung, seperti laporan keuangan, nota pembelian, catatan transaksi harian, dan dokumen lain yang relevan dengan pencatatan transaksi keuangan di UMKM Roti Buaya Jakarta. Data ini berfungsi sebagai bukti konkret dalam mendukung analisis.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengkaji literatur, jurnal, buku, dan referensi ilmiah lain yang berkaitan dengan pencatatan transaksi keuangan, prinsip akuntansi, serta implementasi sistem pencatatan berbasis Microsoft Excel pada UMKM.

3.3.2 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam proyek akhir ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penggunaan metode kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu permasalahan secara mendalam, serta membandingkan perubahannya terhadap permasalahan yang akan diteliti, dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumen yang relevan (Creswell & Poth, 2020). Penelitian kualitatif deskriptif ini nantinya akan menguraikan permasalahan yang ada serta membantu melakukan perubahan yang dapat meningkatkan efisiensi kinerja usaha pada sistem pencatatan akuntansi keuangan di UMKM Roti Buaya Jakarta. Penulisan proyek ini akan menghasilkan sistem pencatatan akuntansi pada UMKM Roti Buaya Jakarta, berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber, observasi aktivitas kegiatan operasional penjualan serta pencatatan keuangan, dan mempelajari dokumen terkait.



IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Sistem Pencatatan Transaksi Keuangan Saat Ini pada UMKM Roti

Buaya Jakarta

Analisis mengenai sistem pencatatan transaksi keuangan yang saat ini diterapkan oleh UMKM Roti Buaya Jakarta dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi proses pencatatan, termasuk kelebihan, kekurangan, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Pemahaman yang mendalam terhadap sistem pencatatan transaksi usaha yang sedang berjalan menjadi dasar dalam melakukan perbaikan yang efektif untuk meningkatkan akurasi pencatatan transaksi, efisiensi pengelolaan keuangan, dan mendukung pemilik dalam mengambil keputusan yang lebih tepat untuk pengembangan usaha.

4.1.1 Alur Pencatatan Transaksi Keuangan Saat Ini

Meskipun UMKM Roti Buaya Jakarta, yang memproduksi dan menjual roti buaya khas Betawi, telah berdiri lebih dari 10 tahun, usaha ini masih merupakan usaha keluarga yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual dan sering kali tidak terdokumentasi. Seluruh proses pencatatan pemasukan dan pengeluaran hanya berdasarkan ingatan pemilik tanpa menggunakan alat pencatatan seperti buku kas, Microsoft Excel, atau perangkat lunak akuntansi. Berikut adalah alur tahapan dasar dalam pencatatan transaksi yang saat ini diterapkan:

1. **Proses Penerimaan Penjualan Harian**
Penjualan roti buaya dilakukan setiap hari melalui beberapa kanal, yaitu aplikasi Shopee, pesanan WhatsApp, dan pembelian langsung di toko. Transaksi hanya diproses setelah pelanggan melakukan pembayaran uang muka (DP) atau pelunasan penuh. Setiap transaksi dicatat dengan mendokumentasikan jumlah produk terjual dan total pendapatan yang diterima. Proses ini dilakukan oleh admin penjualan yang bertanggung jawab untuk memastikan pencatatan dan pelaporan penjualan berjalan dengan akurat.
2. **Proses Pembelian Bahan Baku**
Setelah penjualan berlangsung, karyawan produksi akan memberitahukan kepada pemilik mengenai daftar bahan baku yang harus dibeli untuk melakukan produksi pada hari tersebut. Pembelian bahan baku harus disesuaikan dengan kebutuhan aktual agar stok tidak berlebihan atau kekurangan. Pengelolaan pembelian yang tepat sangat penting untuk menghindari pemborosan dan memastikan kelancaran proses produksi.
3. **Proses Produksi Harian**
Karyawan produksi mencatat jumlah roti buaya yang diproduksi setiap hari, penggunaan bahan baku, serta tenaga kerja yang terlibat. Data produksi ini menjadi dasar perhitungan biaya produksi dan stok barang jadi.
4. **Proses Pengiriman Barang Jadi oleh Ekspedisi**
Setelah produksi selesai, barang jadi dikirim ke pelanggan atau distributor menggunakan jasa ekspedisi seperti Gojek, Shopee Express, dan ekspedisi lainnya. Pengiriman dicatat dengan detail tanggal, jumlah barang yang dikirim, dan penerima untuk memastikan kelancaran distribusi.

Tgl	Nama Penjualan	Krt's Peranan	Jumlah	Harga	Total Harga	Bayar / Dp	Sisa piutang	Status	Ket
14/12	Buka Bkt	Roti Buaya Pm cm. sepiang	2	240.000	480.000	480.000	480.000	Lunas	Dibuat 9000 hari Rabu
		Roti Buaya 10cm sepiang	1	415.000	415.000				
14/12	Emir Nibahan	Roti Buaya 10cm sepiang	1	415.000	415.000	350.000	65.000	Blt lunas	Buka nibahan minggu Ambil langsung
14/12	Shopee order X 021	Roti Buaya 10cm sepiang	2	240.000	480.000	480.000		Lunas	Sisa pickup gajek
		Roti Buaya 10cm sepiang	1	107.500	107.500				
14/12	Shopee order	Roti Buaya 10cm sepiang	2	107.500	215.000	215.000		Lunas	pickup gajek
14/12	Antara order	Roti Buaya 10cm sepiang	1	415.000	415.000	415.000		Lunas	pickup gajek
14/12	Antara order	Roti Buaya 10cm sepiang	1	240.000	240.000	240.000		Lunas	Dibuat 9000 hari Rabu

Gambar 3 Dokumen Pencatatan Transaksi Harian
Sumber: UMKM Roti Buaya Jakarta (2025)

4.2 Kendala yang Dihadapi UMKM Roti Buaya Jakarta dalam Pencatatan Transaksi Keuangan

UMKM Roti Buaya Jakarta menghadapi beberapa kendala dalam pencatatan transaksi keuangannya yang menyebabkan ketidakteraturan dalam pelaporan keuangan dan kesulitan pengelolaan data. Berikut beberapa kendala utama dalam pencatatan transaksi manual yang menjadi dasar perancangan sistem pencatatan yang lebih efektif dan efisien :

Tabel 7 Kendala Pencatatan Saat Ini

Kendala	Dampak	Potensi Risiko	Solusi Sistem
Transaksi dicatat secara manual dan tidak terdokumentasi dengan baik	Data keuangan tidak akurat dan sulit ditelusuri	Kehilangan data, laporan tidak valid, dan sulit diaudit	Menyusun sistem pencatatan transaksi harian menggunakan template <i>Excel</i> yang terstruktur dan mudah diakses.
Keterbatasan Pengetahuan SDM yang tidak memiliki latar belakang akuntansi.	Kesalahan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip akuntansi	Laporan tidak sesuai standar dan prinsip SAK EMKM dan kesalahan teknis dalam pencatatan	Menyediakan pelatihan dasar akuntansi dengan prinsip yang tepat berbasis SAK EMKM dan panduan penggunaan untuk SDM.
Tidak adanya laporan keuangan yang disusun	Tidak dapat mengukur profitabilitas dan likuiditas usaha secara tepat,	Keputusan bisnis yang tidak berdasarkan data yang akurat dan kesulitan dalam	Membuat format jurnal umum, buku besar, dan laporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Lanjutan Tabel 8 Kendala Pencatatan Saat Ini

Kendala	Dampak	Potensi Risiko	Solusi Sistem
	serta tidak mengetahui posisi keuangan usaha.	pengambilan keputusan strategis.	otomatis menggunakan rumus <i>Excel</i> .
Tidak ada rekap keuangan dan arsip pencatatan	Kesulitan untuk melihat perkembangan usaha karena tidak ada rekapian bulanan	Pengambilan keputusan didasarkan oleh insting pemilik, bukan berbasis data yang akurat	Perancangan sistem pencatatan transaksi keuangan otomatis (bulanan dan tahunan).
Tidak adanya pemisahan laporan keuangan usaha dengan keuangan pemilik	Transaksi usaha tercampur dengan milik pribadi yang tidak seharusnya digabungkan	Kesulitan dalam mengukur keuntungan usaha yang sebenarnya dan kebingungan dalam alokasi dana	Membuat akun terpisah untuk kas usaha dan kas pribadi di <i>Excel</i> .

Sumber: Data diolah (2025)

4.3 Penyusunan Sistem Pencatatan Transaksi Keuangan Menggunakan Microsoft Excel

4.3.1 Penerapan Prinsip-Prinsip Akuntansi yang Tepat

Berdasarkan hasil wawancara dari pemilik UMKM Roti Buaya Jakarta serta pemaparan mengenai pencatatan transaksi pemasukan kas dan penjualan roti buaya, diketahui bahwa data yang dikumpulkan dari UMKM tersebut belum sepenuhnya memenuhi standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam mengatur sistem pencatatan transaksi keuangan pada UMKM Roti Buaya agar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang tepat, salah satunya dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip yang tercantum dalam SAK EMKM sebagai berikut :

1. Pencatatan Menggunakan Basis Akrua

Pada prinsipnya, SAK EMKM mewajibkan penggunaan basis akrual, di mana transaksi dicatat pada saat terjadinya transaksi, bukan saat kas diterima atau dibayarkan. Hal ini berarti, meskipun pembayaran dilakukan belakangan, penjualan roti atau pembelian bahan baku tetap dicatat sebagai transaksi yang terjadi pada saat itu, sesuai dengan prinsip akuntansi berbasis akrual.
2. Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam penyusunan laporan keuangan, SAK EMKM hanya mengharuskan tiga laporan utama yang harus disusun, yaitu Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). UMKM Roti Buaya Jakarta telah menyusun laporan ini dengan sederhana namun lengkap, mengikuti ketentuan SAK EMKM.

3. Entitas Ekonomi & Konsistensi
SAK EMKM menetapkan prinsip pemisahan entitas ekonomi antara harta usaha dan pribadi, serta konsistensi dalam pencatatan dan penyusunan laporan. UMKM Roti Buaya Jakarta memisahkan keuangan usaha dan pribadi dengan jelas, serta menjaga konsistensi dalam format dan proses pencatatan laporan keuangan, baik secara manual maupun menggunakan *Excel*.
4. Pengungkapan yang Relevan
SAK EMKM tidak mengharuskan pengungkapan yang rumit, namun tetap memerlukan pengungkapan yang relevan dalam CaLK, seperti informasi umum tentang usaha, kebijakan akuntansi dasar, dan rincian tambahan seperti piutang dan utang. UMKM Roti Buaya Jakarta mencantumkan informasi ini dalam CaLK, meskipun dalam format yang lebih sederhana, namun tetap dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai aspek-aspek penting dari laporan keuangan.
5. Proses Penyusunan Jurnal dan Buku Besar
Pada proses penyusunan jurnal, diperlukan saldo awal setiap akun yang diperoleh melalui interaksi langsung dengan pemilik usaha dan pemeriksaan bukti transaksi yang tercatat. Setelah itu, setiap akun diposting ke Buku Besar untuk memastikan kesesuaian antara nama akun yang diposting dengan yang tercatat dalam jurnal, serta mencatat saldo debit dan kredit yang sesuai.
Setelah penulis menganalisis kesesuaian prinsip dalam pencatatan transaksi keuangan pada UMKM Roti Buaya Jakarta, selanjutnya dalam proses penyusunan sistem pencatatan transaksi keuangan akan dibuat sesuai dengan karakteristik dari UMKM, yaitu Roti Buaya Jakarta sebagai usaha penyedia roti buaya. Berikut tahapan langkah yang akan dijalankan dalam penyusunan sistem:
 1. Mengumpulkan data dari sumber secara langsung, seperti hasil wawancara dengan pemilik serta beberapa data sekunder berupa riwayat transaksi dari Shopee atau WhatsApp dan catatan transaksi yang masih tersedia.
 2. Melakukan analisis mendalam terhadap semua informasi yang dikumpulkan, baik dari wawancara maupun dokumen relevan yang diperoleh dari UMKM Roti Buaya Jakarta.
 3. Menginterpretasikan data yang telah dianalisis agar dapat disusun menjadi sistem pencatatan keuangan yang akurat dan terstruktur, mengikuti siklus akuntansi serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam SAK EMKM.
 4. Mendesain template sistem pencatatan berbasis Microsoft Excel yang mencakup seluruh elemen transaksi penting, seperti pemasukan, pengeluaran, modal, dan aset, dengan format yang mudah dipahami dan digunakan oleh pelaku UMKM.
 5. Melakukan uji coba sistem pencatatan pada transaksi aktual dalam jangka waktu tertentu untuk mengevaluasi efektivitas, kemudahan penggunaan, serta kesesuaian dengan kebutuhan operasional usaha.
 6. Melakukan perbaikan dan penyempurnaan berdasarkan hasil uji coba, sehingga sistem dapat diimplementasikan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat nyata dalam pencatatan serta pelaporan keuangan bagi UMKM Roti Buaya Jakarta.

Dengan melalui tahapan ini, sistem pencatatan yang dirancang diharapkan mampu membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara sederhana namun tetap sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

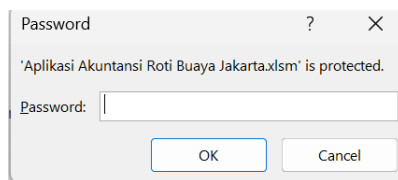
4.3.2 Proses Penyusunan Pencatatan Transaksi Keuangan UMKM Roti Buaya Jakarta

UMKM Roti Buaya Jakarta merupakan usaha manufaktur skala kecil yang memproduksi roti buaya khas Betawi serta berbagai olahan roti lainnya. Proses penjualan produk melalui sistem pemesanan secara langsung, WhatsApp, situs web, dan platform *e-commerce* seperti Shopee. Berbagai aktivitas transaksi terjadi, termasuk pembelian bahan baku, proses produksi, hingga penjualan produk jadi secara harian.

Proses produksi roti buaya diawali dengan pembelian bahan baku seperti tepung, telur, minyak, dan hiasan roti diolah menjadi produk roti buaya dan kue sesuai pesanan pelanggan. Sistem penjualan di UMKM Roti Buaya Jakarta mengadopsi metode *made to order*, di mana produksi roti hanya dilakukan setelah menerima pesanan. Dalam hal pembelian bahan baku, UMKM ini menerapkan sistem *just in time*, yaitu bahan baku dibeli sesuai kebutuhan dan langsung digunakan untuk memenuhi pesanan, tanpa dilakukan penyimpanan stok. Metode pembayaran yang dilakukan dapat dilakukan secara tunai maupun digital. Dikarenakan Intensitas transaksi minggunya yang cukup banyak, pencatatan manual tidak lagi efektif untuk mengelola tidak lagi efektif untuk mengelola keuangan secara akurat. Oleh karena itu, diperlukan pembaruan sistem pencatatan transaksi keuangan dengan menggunakan aplikasi berbasis Microsoft Excel yang sederhana dan mudah dipahami oleh pemilik usaha. Sistem ini dirancang dengan fitur-fitur utama sebagai berikut:

a. Menu *Login*

Pada sistem pencatatan transaksi yang telah dikembangkan, pengguna harus terlebih dahulu mengakses menu *Login* sebelum dapat memasuki fitur-fitur lainnya. Pengguna diharuskan untuk memasukkan kata sandi (*password*) yang sesuai. Hal ini bertujuan untuk melindungi sistem dari akses yang tidak sah atau penyalahgunaan oleh pihak yang tidak berwenang, sehingga data dan informasi yang tersimpan dalam sistem tetap aman dan terjaga kerahasiaannya. Berikut ini adalah tampilan menu utama dalam sistem pencatatan transaksi keuangan UMKM Roti Buaya Jakarta.



Gambar 4 Menu *Login*

Sumber: Aplikasi Sistem Pencatatan Keuangan (2025)

b. Menu Utama/*Dashboard*

Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, UMKM Roti Buaya Jakarta belum memiliki sistem laporan keuangan yang terstruktur yang dapat membantu dalam memantau serta mengelola data transaksi dan keuangan secara efisien. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang dapat mempermudah proses pencatatan

dan penyusunan laporan keuangan secara sistematis. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, dirancanglah sebuah sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel, yang dimulai dari menu utama sebagai penghubung pengguna dengan berbagai fitur penting dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Menu utama ini dirancang dengan menyisipkan *shape*/bentuk yang telah diprogram menggunakan macro *Excel* (VBA), yang memungkinkan pengguna untuk berpindah secara otomatis ke *sheet* lainnya sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, menu ini juga menampilkan ringkasan data penjualan pada bulan berjalan sebagai gambaran umum aktivitas usaha. Adapun menu-menu yang tersedia dalam sistem ini antara lain:

1. Menu Utama/Dashboard

Pengguna dapat langsung melihat ringkasan transaksi, produk terjual, tren penjualan harian, serta persentase penjualan produk dalam satu tampilan untuk memantau kinerja usaha. Dalam *Dashboard* ini, pengguna juga dapat langsung diarahkan ke menu lain untuk melakukan pencatatan transaksi.

2. Pengaturan Sistem

Menu ini memungkinkan pengguna untuk mengatur preferensi sistem dan melakukan personalisasi fitur sesuai kebutuhan usaha, seperti menyesuaikan profil usaha, data pemasok, daftar akun, daftar produk, dan daftar aset tetap.

3. Pencatatan Transaksi

Pengguna dapat menginput data transaksi kas masuk dan kas keluar, serta mencatat jurnal umum dan jurnal penyesuaian. Menu pencatatan ini berfungsi sebagai dasar pencatatan akuntansi yang nantinya akan diolah ke dalam laporan keuangan.

4. Dokumen Transaksi

Pengguna dapat melihat dan mengelola dokumen yang berkaitan dengan transaksi usaha, seperti invoice penjualan, kwitansi penjualan, dan nota penjualan tunai.

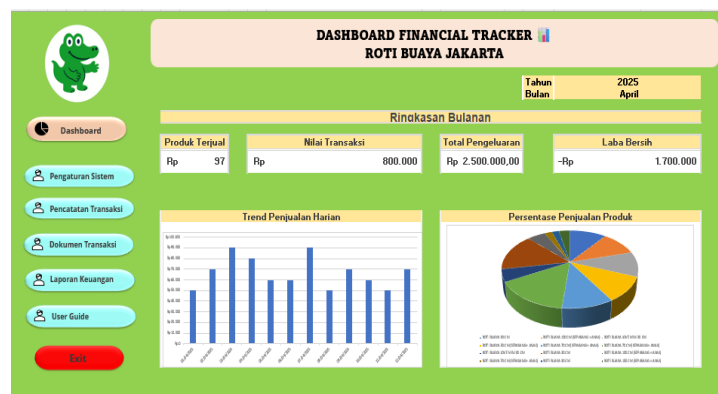
5. Laporan Keuangan

Menu ini mengarahkan pengguna untuk melihat berbagai laporan keuangan yang telah tersusun secara otomatis, mulai dari buku besar, neraca lajur, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (neraca), hingga Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sebagai bahan analisis keuangan lebih lanjut.

6. User Guide

Pengguna akan diberikan panduan lengkap mengenai cara penggunaan sistem, termasuk langkah-langkah dalam mengakses fitur, mencatat transaksi, serta menyusun laporan keuangan secara akurat dan sesuai dengan prinsip akuntansi.

Berikut merupakan tampilan dari menu utama (*Dashboard*).



- c. Menu Pengaturan Sistem. Gambar 5 Tampilan Menu Utama/Dashboard
- Pada Menu pengaturan sistem, pengguna dapat mengatur preferensi sistem dan personalisasi fitur sesuai dengan kebutuhan usaha. Pengaturan Sistem terbagi atas :

1. Profil Usaha

Menu ini memungkinkan pengguna untuk mengelola informasi tentang usaha, seperti nama usaha, alamat, kontak, dan deskripsi usaha. Hal ini penting untuk memberikan gambaran umum tentang identitas usaha dan memudahkan dalam pengelolaan operasional serta pemasaran.

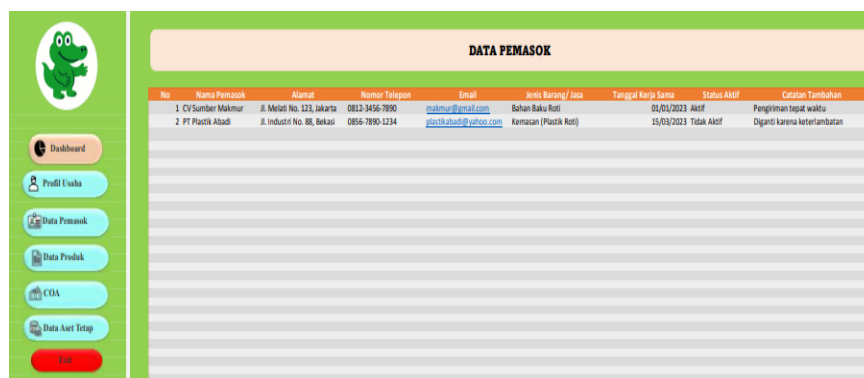


Gambar 6 Tampilan Menu Profil Usaha

Sumber: Aplikasi Sistem Pencatatan Keuangan (2025)

2. Data Pemasok

Menu ini berfungsi untuk mencatat informasi terkait pemasok atau *supplier* bahan baku dan produk lainnya. Data yang tercatat meliputi nama pemasok, alamat, nomor telepon, jenis barang yang disediakan, serta status dan catatan tambahan terkait pemasok. Fitur ini sangat berguna untuk memantau hubungan dan transaksi dengan pemasok secara sistematis.



Gambar 7 Tampilan Menu Data Pemasok

Sumber: Aplikasi Sistem Pencatatan Keuangan (2025)

3. Data Produk

Menu ini digunakan untuk mencatat semua produk yang diproduksi oleh UMKM, termasuk rincian produk seperti nama produk, *Stock Keeping Unit*

(SKU) , harga jual, Harga Pokok Produksi (HPP), serta informasi tambahan lainnya. Data produk ini akan membantu dalam pengelolaan stok dan menentukan harga jual yang tepat berdasarkan perhitungan biaya dan *margin* yang diinginkan. Kolom-kolom pada menu data produk ini meliputi :

a. Nama produk

Kolom ini mencantumkan nama lengkap dari setiap produk yang diproduksi oleh UMKM, termasuk ukuran, jenis, serta bentuk variannya. Nama produk ini mempermudah identifikasi produk dalam transaksi penjualan, pencatatan laporan, dan pelacakan performa produk secara individu.

b. SKU (*Stock Keeping Unit*)

Kolom ini berisi kode unik untuk masing-masing produk, yang digunakan sebagai penanda identifikasi produk secara otomatis dalam sistem pencatatan. SKU memudahkan pelacakan produk berdasarkan kategori, varian, serta ukuran, sehingga sistem pencatatan dapat lebih efisien dan akurat.

c. Faktor Ukuran (cm)

Kolom ini menunjukkan panjang atau ukuran fisik dari produk roti buaya dalam satuan sentimeter. Informasi ini penting karena berpengaruh langsung terhadap biaya produksi yang dihitung berdasarkan per 10 cm, serta menjadi acuan dalam penghitungan harga pokok produksi (HPP) total.

d. Harga Jual

Harga jual adalah nilai rupiah yang ditetapkan oleh UMKM untuk setiap produk yang ditawarkan kepada pelanggan. Kolom ini menjadi dasar dalam penghitungan pendapatan usaha dan digunakan sebagai indikator dalam analisis harga yang kompetitif di pasar.

e. HPP per 10 cm

Kolom ini menampilkan perhitungan biaya pokok produksi untuk setiap 10 cm panjang produk. Nilai ini didapat dari perhitungan biaya bahan baku dan biaya overhead pabrik (BOP), lalu dirata-rata dalam satuan 10 cm agar mudah disesuaikan dengan berbagai ukuran produk.

f. HPP Total

Merupakan hasil perkalian antara faktor ukuran dengan HPP per 10 cm, sehingga diperoleh total biaya produksi untuk satu unit produk. Kolom ini penting untuk menentukan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi satu unit produk secara utuh.

g. *Margin* dan Persentase *Margin* (%)

Kolom ini menunjukkan nilai keuntungan yang diperoleh dari selisih antara harga jual dan HPP total (disebut *margin nominal*), serta dihitung pula dalam bentuk persentase terhadap harga jual (disebut *margin persentase*). Informasi ini sangat penting dalam menilai efisiensi dan profitabilitas dari setiap produk yang dijual, serta menjadi dasar evaluasi kelayakan harga yang telah ditetapkan.

h. Keterangan Isi/Varian

Kolom ini menjelaskan isi dari produk roti buaya yang dijual, misalnya varian rasa seperti polos, coklat, atau keju. Informasi ini penting sebagai penunjang pemasaran, pencatatan pesanan, dan kebutuhan variasi produk bagi pelanggan.

Dari beberapa kolom pada menu daftar produk diatas diharapkan dapat



mempermudah pengguna untuk mengakses produk dan menentukan harga jual. Berikut ini tampilan menu Data Produk.

No	Nama Produk	SKU	Faktor Ukuran (Cm)	Harga Jual	HPP per 10 cm	HPP Total	Margin	Margin %	Keterangan (isi/Varian)
1	Roti Buaya 30 cm (mini)	RB-30CM-P	3	Rp34.000	Rp4.870	Rp14.610	Rp9.890	40,37	Polos/Coklat/Kayu
2	Roti Buaya 70 cm	RB-70CM-P	7	Rp156.750	Rp4.870	Rp14.610	Rp122.690	78,25	Polos/Coklat/Kayu
3	Roti Buaya Lene 30 cm (mini) (2 pasang roti 30)	RB-30CM-L-P	6,1	Rp59.850	Rp4.870	Rp29.757	Rp30.143	50,36	Polos/Coklat/Kayu
4	Roti Buaya Lene 40 cm	RB-40CM-L-P	4	Rp104.500	Rp4.870	Rp19.480	Rp85.020	81,36	Polos/Coklat/Kayu
5	Roti buaya 50 cm sepasang + anak	RB-50CM-SEP	10,3	Rp290.000	Rp4.870	Rp50.161	Rp199.839	79,94	Polos/Coklat/Kayu
6	Roti buaya 70 cm sepasang + anak	RB-70CM-SEP	14,1	Rp290.000	Rp4.870	Rp68.667	Rp221.333	78,32	Polos/Coklat/Kayu
7	Roti buaya 100 cm sepasang + anak	RB-100CM-SEP	20,1	Rp425.000	Rp4.870	Rp97.867	Rp327.133	76,97	Polos/Coklat/Kayu
8	Tambahan Anak Roti Buaya(10cm)	RB-10CM-ANAK	1	Rp4.000	Rp4.870	Rp4.870	Rp1.130	18,63	Polos/Coklat/Kayu

Gambar 8 Tampilan Menu Data Produk
Sumber: Aplikasi Sistem Pencatatan Keuangan (2025)

4. Chart Of Account (COA)

Menu *Chart Of Account* (COA) berfungsi sebagai struktur dasar dalam pencatatan transaksi keuangan UMKM Roti Buaya Jakarta. COA ini menyajikan daftar akun-akun yang digunakan dalam kegiatan operasional usaha, yang diklasifikasikan secara sistematis agar pencatatan transaksi dapat dilakukan secara akurat dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, khususnya SAK EMKM. Dalam praktik usahanya, pemilik UMKM Roti Buaya Jakarta sebelumnya hanya mengenal beberapa akun dasar seperti akun kas, pendapatan penjualan, dan pembelian bahan baku. Namun, pemahaman mengenai penyusunan daftar akun secara menyeluruh, termasuk penentuan kode akun, jenis akun, posisi akun dalam laporan keuangan, serta saldo normal, masih belum dimiliki oleh pihak UMKM secara lengkap. Kondisi ini menyulitkan dalam pencatatan transaksi yang lebih kompleks, seperti penyusutan aset, biaya overhead produksi, dan akun penyesuaian lainnya.

Oleh karena itu, dilakukan penyusunan daftar akun yang memuat seluruh informasi yang diperlukan untuk mendukung sistem pencatatan keuangan berbasis *Excel* pada UMKM Roti Buaya Jakarta. Penyusunan daftar akun ini bertujuan untuk memastikan setiap transaksi yang terjadi dapat dicatat ke dalam akun yang tepat, sehingga memudahkan dalam proses penyusunan laporan keuangan secara menyeluruh dan sesuai standar. Adapun kolom-kolom yang disusun pada *sheet* daftar akun adalah sebagai berikut:

a. Kode Akun

Menu ini berfungsi untuk menyusun daftar akun-akun yang digunakan dalam pencatatan transaksi keuangan secara sistematis dan terstruktur. Daftar akun ini akan memudahkan UMKM Roti Buaya Jakarta dalam mengelompokkan setiap jenis transaksi sesuai dengan prinsip akuntansi dan kebutuhan laporan keuangan yang mengacu pada SAK EMKM.

b. Nama Akun

Menu ini berisi nama-nama akun yang disesuaikan dengan aktivitas usaha UMKM Roti Buaya Jakarta, seperti Kas, Piutang *Customer*, Persediaan Bahan Baku, Pendapatan Penjualan, Beban Listrik, dan lainnya. Nama akun disusun berdasarkan klasifikasi akun yang dibutuhkan dalam kegiatan

operasional usaha dan akan digunakan secara konsisten dalam proses pencatatan transaksi harian.

c. Kategori Akun

Menjelaskan pengelompokan akun berdasarkan sifatnya, seperti aset lancar, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban. Kategori ini mempermudah dalam menyusun struktur laporan keuangan.

d. Tipe Akun

Menjelaskan kategori dari setiap akun yang diinput, seperti Aktiva Lancar, Beban Produksi, Pendapatan Usaha, dan lain sebagainya. Jenis akun ini digunakan sebagai dasar pengelompokan untuk memudahkan pemetaan akun dalam laporan keuangan serta penentuan perlakuan akuntansi terhadap transaksi yang dicatat.

e. Saldo Normal

Menunjukkan posisi akun dalam laporan keuangan, apakah termasuk dalam Laporan Neraca (NR) atau Laporan Laba Rugi (LR). Penentuan posisi ini bergantung pada jenis akun yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga setiap transaksi yang dicatat akan secara otomatis terklasifikasi dalam struktur laporan keuangan.

f. Posisi pada Laporan Keuangan

Memuat informasi mengenai saldo normal setiap akun, yaitu apakah berada di sisi Debit (D) atau Kredit (K). Pengetahuan tentang saldo normal sangat penting untuk menghindari kesalahan pencatatan dan memastikan bahwa transaksi yang dimasukkan telah sesuai dengan kaidah dasar sistem pembukuan. Berikut ini tampilan menu daftar akun/*Chart Of Account*.

UMKM ROTI BUAYA JAKARTA DAFTAR AKUN					
KODE AKUN	NAMA AKUN	KATEGORI AKUN	TIPE AKUN	SN (DB/KR)	POSISI PADA LAPORAN KEUANGAN (NR/LR)
1-000	AKTIVA				
1-100	AKTIVA LANCAR				
1-110	Kas	Aset	KAS	Db	NRC
1-111	Bank	Aset	BANK	Db	NRC
1-120	Piutang Customer	Aset	AKUN PIUTANG	Db	NRC
1-130	Persediaan Bahan Baku	Aset	PERSEDIaan	Db	NRC
1-131	Persediaan Barang Dalam Proses	Aset	PERSEDIaan	Db	NRC
1-132	Persediaan Barang Jadi	Aset	PERSEDIaan	Db	NRC
1-200	AKTIVA TETAP				
1-210	Aset Tetap - Peralatan Produksi	Aset	AKTIVA TETAP	Db	NRC
1-211	Aset Tetap - Peralatan Admin	Aset	AKTIVA TETAP	Db	NRC
1-212	Aset Tetap - Kendaraan	Aset	AKTIVA TETAP	Db	NRC
1-250	AKUMULASI PENYUSUTAN				
1-251	Akumulasi Penyusutan Peralatan Produksi	Aset	AKUMULASI PENYUSUTAN	Kr	NRC
1-252	Akumulasi Penyusutan Peralatan Admin	Aset	AKUMULASI PENYUSUTAN	Kr	NRC
1-253	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Aset	AKUMULASI PENYUSUTAN	Kr	NRC
2-000	KEWAJIBAN				
2-100	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
2-110	Utang Usaha	Kewajiban	AKUN HUTANG	Kr	NRC
2-200	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
2-210	Utang Bank	Kewajiban	HUTANG JANGKA PANJANG	Kr	NRC
3-000	EKUITAS				
3-100	Modal Awal	Ekuitas	MODAL	Kr	NRC
3-110	Prive	Ekuitas	MODAL	Db	NRC
3-120	Laba Ditahan	Ekuitas	MODAL	Kr	NRC
3-130	Laba Tahun Berjalan	Ekuitas	MODAL	Kr	NRC
4-000	PENDAPATAN				
4-100	PENDAPATAN USAHA				
4-110	Penjualan Roti Buaya	Pendapatan	PENDAPATAN	Kr	LR
4-200	PENDAPATAN LAIN-LAIN				
4-210	Pendapatan Lain-Lain	Pendapatan	PENDAPATAN	Kr	LR
5-000	HARGA POKOK PRODUKSI (HPP)				
5-100	Biaya Bahan Baku	Beban	HPP	Db	LR
5-110	Biaya Tenaga Kerja Langsung (Gaji)	Beban	HPP	Db	LR
5-120	BOP - Listrik Produksi	Beban	HPP	Db	LR
5-130	BOP - Air Produksi	Beban	HPP	Db	LR
5-140	BOP - Gas LPG	Beban	HPP	Db	LR
5-150	BOP - Penyusutan Peralatan Produksi	Beban	HPP	Db	LR
5-160	BOP - Perawatan Mesin & Alat	Beban	HPP	Db	LR
6-000	SEBAN USAHA				
6-100	SEBAN OPERASIONAL				
6-110	Biaya Pemisaran & Promosi	Beban	BIAYA	Db	LR
6-120	Biaya Transportasi	Beban	BIAYA	Db	LR
6-130	Biaya Penyusutan Peralatan Produksi	Beban	BIAYA	Db	LR
6-140	Biaya Penyusutan Peralatan Admin	Beban	BIAYA	Db	LR
6-150	Biaya Penyusutan Kendaraan	Beban	BIAYA	Db	LR

Gambar 9 Tampilan Menu Daftar Akun

Sumber: Aplikasi Sistem Pencatatan Keuangan (2025)

5. Data Aset Tetap

Menu ini mencatat informasi tentang aset tetap yang dimiliki oleh UMKM Roti Buaya Jakarta, termasuk kategori, tanggal perolehan, harga perolehan, umur ekonomis, nilai buku, serta kondisi dan metode penyusutan aset. Data ini penting untuk mengelola aset secara efisien, termasuk perhitungan penyusutan dan nilai buku yang akurat.

No	Nama Aset	Kode Aset	Kategori	Tanggal Perolehan	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Nilai Buku Saat Ini	Metode Penyusutan	Kondisi	Keterangan
1	1. Oven Roti Manual 12 liter (merk Lido)	AST-001	Peralatan Produksi	01/01/2024	Rp. 2.500.000,00	10	Rp. 2.250.000,00	Garis Lurus	Baik	Dipakai setiap hari
2	2. Mixer Gelas 3 Liter (merk Sanyo)	AST-002	Peralatan Produksi	01/01/2024	Rp. 450.000,00	10	Rp. 405.000,00	Garis Lurus	Baik	Dipakai setiap hari
3	3. Tabung Gas Suhu 3 KG (merk Sanyo)	AST-003	Peralatan Produksi	01/01/2024	Rp. 300.000,00	10	Rp. 270.000,00	Garis Lurus	Baik	Dipakai setiap hari
4	4. Mixer 10 Liter	AST-004	Peralatan Produksi	01/01/2023	Rp. 1.700.000,00	8	Rp. 1.520.000,00	Garis Lurus	Baik	Dipakai setiap hari
5	5. Mixer 10 Liter	AST-005	Peralatan Produksi	01/01/2023	Rp. 3.000.000,00	10	Rp. 2.550.000,00	Garis Lurus	Baik	Dipakai setiap hari
6	6. Tabung Gas 3 Liter	AST-006	Peralatan Produksi	01/01/2023	Rp. 350.000,00	5	Rp. 315.000,00	Garis Lurus	Baik	Dipakai setiap hari
7	7. Tabung Gas 3 Liter	AST-007	Peralatan Produksi	01/01/2023	Rp. 1.200.000,00	5	Rp. 1.080.000,00	Garis Lurus	Baik	Dipakai setiap hari
8	8. Mixer 10 Liter	AST-008	Peralatan Produksi	01/01/2023	Rp. 500.000,00	4	Rp. 450.000,00	Garis Lurus	Baik	Dipakai setiap hari
9	9. Mixer 10 Liter	AST-009	Peralatan Aset Tetap	01/01/2023	Rp. 4.000.000,00	7	Rp. 3.300.000,00	Garis Lurus	Baik	Dipakai setiap hari
10	10. Mixer 10 Liter	AST-010	Peralatan Aset Tetap	01/01/2023	Rp. 500.000,00	8	Rp. 450.000,00	Garis Lurus	Baik	Dipakai setiap hari
11	11. Tabung Gas 3 Liter	AST-011	Peralatan Aset Tetap	01/01/2023	Rp. 2.500.000,00	6	Rp. 2.250.000,00	Garis Lurus	Baik	Dipakai setiap hari
12	12. Tabung Gas 3 Liter	AST-012	Peralatan Aset Tetap	01/01/2023	Rp. 2.500.000,00	6	Rp. 2.250.000,00	Garis Lurus	Baik	Dipakai setiap hari

Gambar 10 Tampilan Menu Daftar Aset

Sumber: Aplikasi Sistem Pencatatan Keuangan (2025)

d. Menu Pencatatan Transaksi

Menu pencatatan transaksi merupakan tahap awal dalam pencatatan keuangan untuk mencatat seluruh aktivitas usaha secara sistematis. Berikut ini merupakan menu pencatatan transaksi:

1. Jurnal Umum

Menu ini berfungsi untuk mencatat semua transaksi yang terjadi di UMKM, baik itu transaksi penjualan, pembelian, hingga transaksi lainnya yang mempengaruhi posisi keuangan usaha. Setiap transaksi akan dicatat dalam bentuk jurnal umum yang terstruktur dan dapat diakses dengan mudah. Adapun kolom-kolom yang terdapat dalam menu ini meliputi:

a. Tanggal

Pada kolom tanggal, pengguna dapat mengisi secara manual tanggal terjadinya transaksi keuangan. Pencatatan dilakukan secara akrual, yaitu transaksi dicatat pada saat terjadinya, bukan saat kas diterima. Pencatatan juga disusun berdasarkan urutan harian sesuai tanggal pesanan diterima, sehingga memudahkan pelacakan setiap transaksi. Format yang digunakan pada kolom ini adalah *short date* dengan pola penulisan dd/mm/yy.

b. Ref

Pada kolom ref pengguna bisa mengisi secara manual. Kolom ini merupakan kode referensi untuk setiap transaksi yang disusun secara berurutan (misalnya: JU-001, JU-002, dan seterusnya) guna membedakan antar transaksi dan menghindari duplikasi pencatatan. Kode "JU" adalah

singkatan dari "Jurnal Umum", sedangkan angka 001 dan seterusnya menunjukkan urutan pencatatan transaksi dalam jurnal.

c. Keterangan

Kolom keterangan dapat diisi secara manual dengan menjelaskan secara singkat jenis atau tujuan transaksi, seperti “Penjualan Roti Buaya”, “Pembelian Bahan Baku”, atau “Pembayaran Gaji Karyawan”.

d. Kode Akun

Pada kolom kode akun ini terhubung dengan menu *Chart Of Account* (COA) yang digunakan untuk pencatatan transaksi. Pengisian kode ini dilakukan secara manual yang nantinya akan langsung memunculkan nama akun di kolom “nama akun” secara otomatis.

e. Nama Akun

Kolom Nama Akun akan terisi secara otomatis berdasarkan kode akun yang diinput. Sebagai contoh, jika pengguna memasukkan kode akun “1-110”, maka sistem akan menampilkan nama akun “Kas” secara otomatis. Oleh karena itu, kolom ini tidak perlu diisi secara manual.

f. Kolom Debet dan Kredit

Kolom Debet dan Kredit digunakan untuk mencatat nilai transaksi sesuai dengan prinsip pencatatan *double-entry*. Setiap transaksi yang dicatat harus memiliki jumlah nilai yang seimbang antara sisi debet dan kredit, sesuai dengan akun yang terlibat dalam transaksi tersebut.

Berdasarkan kolom-kolom yang tersedia, dapat diketahui bahwa pencatatan setiap transaksi dilakukan melalui menu jurnal umum. Untuk mencatat transaksi, pengguna perlu mengisi beberapa kolom secara manual, yaitu kolom tanggal, ref, keterangan, kode akun, serta debet dan kredit. Sementara itu, kolom nama akun akan terisi secara otomatis karena telah terhubung langsung dengan data pada *Chart Of Account* (COA). Berikut ini merupakan tampilan menu jurnal umum yang digunakan pada UMKM Roti Buaya Jakarta.

UMKM ROTI BUAYA JAKARTA						
JURNAL UMUM						
PERIODE APRIL 2025						
(Dalam Rupiah)						
BALANCE				Rp 14.905.000,00	Rp 14.905.000,00	
TANGGAL	REF	KETERANGAN	KODE	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
01/04/2025	JU-004	Tambahan Modal	1-110	Kas	Rp 5.000.000,00	Rp -
01/04/2025	JU-004	Tambahan Modal	3-100	Modal Pemilik	Rp -	Rp 5.000.000,00
01/04/2025	JU-003	Penjualan Roti Buaya	1-110	Kas	Rp 440.000,00	Rp -
01/04/2025	JU-003	Penjualan Roti Buaya	4-110	Penjualan Roti Buaya	Rp -	Rp 440.000,00
01/04/2025	JU-016	Pembelian Bahan Baku	5-100	Biaya Bahan Baku	Rp 251.000,00	Rp -
01/04/2025	JU-016	Pembelian Bahan Baku	1-110	Kas	Rp -	Rp 251.000,00
02/04/2025	JU-004	Penjualan Roti Buaya	1-110	Kas	Rp 436.000,00	Rp -
02/04/2025	JU-004	Penjualan Roti Buaya	4-110	Penjualan Roti Buaya	Rp -	Rp 436.000,00
02/04/2025	JU-018	Pembelian Bahan Baku	5-100	Biaya Bahan Baku	Rp 253.000,00	Rp -
02/04/2025	JU-018	Pembelian Bahan Baku	1-110	Kas	Rp -	Rp 253.000,00
03/04/2025	JU-005	Penjualan Roti Buaya	1-110	Kas	Rp 577.000,00	Rp -
03/04/2025	JU-005	Penjualan Roti Buaya	4-110	Penjualan Roti Buaya	Rp -	Rp 577.000,00
03/04/2025	JU-026	Bayar Gaji Karyawan	5-110	Biaya Tenaga Kerja Langsung (Gaji)	Rp 221.000,00	Rp -
03/04/2025	JU-026	Bayar Gaji Karyawan	1-110	Kas	Rp -	Rp 221.000,00
04/04/2025	JU-025	Bayar Gaji Karyawan	5-110	Biaya Tenaga Kerja Langsung (Gaji)	Rp 380.000,00	Rp -
04/04/2025	JU-025	Bayar Gaji Karyawan	1-110	Kas	Rp -	Rp 380.000,00
05/04/2025	JU-013	Pembelian Bahan Baku	5-100	Biaya Bahan Baku	Rp 206.000,00	Rp -
05/04/2025	JU-013	Pembelian Bahan Baku	1-110	Kas	Rp -	Rp 206.000,00
07/04/2025	JU-034	BayarBiayaTransportasi	6-120	Biaya Transportasi	Rp 74.000,00	Rp -
07/04/2025	JU-034	BayarBiayaTransportasi	1-110	Kas	Rp -	Rp 74.000,00
08/04/2025	JU-032	BayarBOPGas	5-140	BOP - Gas LPG	Rp 70.000,00	Rp -
08/04/2025	JU-032	BayarBOPGas	1-110	Kas	Rp -	Rp 70.000,00
08/04/2025	JU-035	BayarBiayaPemasaran	6-110	Biaya Pemasaran & Promosi	Rp 68.000,00	Rp -
08/04/2025	JU-035	BayarBiayaPemasaran	1-110	Kas	Rp -	Rp 68.000,00
09/04/2025	JU-023	Bayar Gaji Karyawan	5-110	Biaya Tenaga Kerja Langsung (Gaji)	Rp 204.000,00	Rp -
09/04/2025	JU-023	Bayar Gaji Karyawan	1-110	Kas	Rp -	Rp 204.000,00
09/04/2025	JU-031	BayarBOPPerawatanAlat	5-160	BOP - Perawatan Mesin & Alat	Rp 109.000,00	Rp -
09/04/2025	JU-031	BayarBOPPerawatanAlat	1-110	Kas	Rp -	Rp 109.000,00
09/04/2025	JU-036	BayarBiayaPenyusutanKantor	6-110	Biaya Penyusutan Peralatan Produksi	Rp 88.000,00	Rp -
09/04/2025	JU-036	BayarBiayaPenyusutanKantor	1-110	Kas	Rp -	Rp 88.000,00
13/04/2025	JU-002	Penjualan Roti Buaya	1-110	Kas	Rp 375.000,00	Rp -
13/04/2025	JU-002	Penjualan Roti Buaya	4-110	Penjualan Roti Buaya	Rp -	Rp 375.000,00
14/04/2025	JU-009	Penjualan Roti Buaya	1-110	Kas	Rp 578.000,00	Rp -
14/04/2025	JU-009	Penjualan Roti Buaya	4-110	Penjualan Roti Buaya	Rp -	Rp 578.000,00
14/04/2025	JU-030	BayarBOPAir	5-130	BOP - Air Produksi	Rp 62.000,00	Rp -
14/04/2025	JU-030	BayarBOPAir	1-110	Kas	Rp -	Rp 62.000,00
20/04/2025	JU-006	Penjualan Roti Buaya	1-110	Kas	Rp 353.000,00	Rp -
20/04/2025	JU-006	Penjualan Roti Buaya	4-110	Penjualan Roti Buaya	Rp -	Rp 353.000,00
21/04/2025	JU-020	Pembelian Bahan Baku	5-100	Biaya Bahan Baku	Rp 273.000,00	Rp -

Sumber: Aplikasi Sistem Pencatatan Keuangan (2025)

3. Transaksi Pengeluaran

Menu ini digunakan untuk mencatat semua pengeluaran kas yang dilakukan oleh UMKM, baik itu untuk pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, biaya operasional, atau pengeluaran lainnya. Setiap pengeluaran kas ini akan dicatat secara rinci dengan mencantumkan kategori pengeluaran, nominal, serta rincian pembayarannya. Hal ini memungkinkan pemilik usaha untuk memonitor pengeluaran dan memastikan efisiensi operasional. Kolom-kolom pada menu ini meliputi:

- a. Nomor
Menampilkan nomor urut dari setiap transaksi pengeluaran.
 - b. Tanggal
Diisi secara manual sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi.
 - c. Kategori
Menjelaskan jenis atau kelompok pengeluaran, seperti "Pengeluaran 1", "Pengeluaran 2", dan seterusnya, yang bisa disesuaikan dengan jenis pengeluaran operasional usaha.
 - d. Nominal
Diisi dengan jumlah uang yang dikeluarkan pada transaksi tersebut.
 - e. Detail Pencatatan
Merupakan kolom tambahan untuk mencatat deskripsi lebih rinci mengenai pengeluaran, misalnya keperluan pengeluaran atau item yang dibeli.
- Menu ini tidak terhubung ke *Dashboard* atau ke jurnal umum secara otomatis. Fungsinya murni sebagai catatan manual pengeluaran untuk kebutuhan dokumentasi dan referensi internal. Berikut merupakan tampilan menu pencatatan transaksi pengeluaran.

UMKM ROTI BUAYA JAKARTA				
Transaksi Pengeluaran				
Tanggal: 16 June				
No.	Tanggal	Kategori	Nominal	Detail Pencatatan
1	01/04/2025	Pembelian Bahan Baku	Rp350.000	
2	02/04/2025	Biaya Perawatan Peralatan	Rp425.000	
3	03/04/2025	Bayar Operasional Air & Listrik	Rp500.000	
4	04/04/2025	Biaya Perawatan Peralatan	Rp575.000	
5	05/04/2025	Pembelian Bahan Baku	Rp200.000	
6	06/04/2025	Pembelian Bahan Baku	Rp200.000	
7	07/04/2025	Pembelian Bahan Baku	Rp150.000	
8	08/04/2025	Pembelian Bahan Baku	Rp100.000	

Gambar 13 Tampilan Menu Transaksi Pengeluaran

Sumber: Aplikasi Sistem Pencatatan Keuangan (2025)

4. Jurnal Penyesuaian

Menu ini digunakan untuk mencatat penyesuaian yang diperlukan pada akhir periode akuntansi. Penyesuaian ini penting untuk memastikan laporan keuangan mencerminkan kondisi yang lebih akurat dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, terutama pada penggunaan basis akrual. Misalnya, pengakuan pendapatan yang belum diterima atau pengakuan biaya yang belum dibayar pada periode berjalan. Menu ini memungkinkan pengguna untuk melakukan pencatatan transaksi yang belum tercatat sebelumnya atau yang memerlukan perubahan agar laporan keuangan lebih menggambarkan realitas operasional yang sebenarnya. Berikut merupakan kolom-kolom pada jurnal penyesuaian :

a. Tanggal

Pada kolom tanggal, pengguna dapat mengisi secara manual tanggal terjadinya penyesuaian transaksi. Umumnya, tanggal yang digunakan adalah akhir periode pelaporan (misalnya 31/04/2025). Pencatatan dilakukan secara akrual, yaitu transaksi dicatat pada saat terjadi penyesuaian, bukan saat kas dibayarkan atau diterima. Format yang digunakan pada kolom ini adalah *short date* dengan pola penulisan dd/mm/yy.

b. Ref

Kolom ini diisi secara manual dan berfungsi sebagai kode referensi untuk setiap transaksi penyesuaian. Format penulisan mengikuti urutan berurutan seperti AJP-001, AJP-002, dan seterusnya, di mana "AJP" merupakan singkatan dari "Ayat Jurnal Penyesuaian". Penomoran ini membantu membedakan transaksi penyesuaian dari transaksi lainnya serta menghindari duplikasi pencatatan.

c. Keterangan

Kolom ini diisi secara manual untuk menjelaskan jenis penyesuaian yang dilakukan, seperti "Penyesuaian Persediaan", "HPP Penjualan Barang", atau "Pembayaran Gaji yang Masih Harus Dibayar".

d. Kode Akun

Pengguna mengisi kode akun secara manual berdasarkan data yang tersedia pada *Chart Of Account* (COA). Kode akun yang dimasukkan akan secara otomatis menampilkan nama akun pada kolom "Nama Akun" yang terhubung.

e. Nama Akun

Kolom ini akan terisi otomatis setelah pengguna menginput kode akun. Sebagai contoh, jika pengguna mengisi kode "6-130", maka sistem akan secara otomatis menampilkan nama akun "Biaya Penyusutan Peralatan Produksi". Oleh karena itu, kolom ini tidak perlu diisi manual.

f. Kolom Debet dan Kredit

Kolom Debet dan Kredit digunakan untuk mencatat nilai penyesuaian yang diperlukan, sesuai dengan prinsip double-entry. Setiap transaksi penyesuaian harus memiliki nilai yang seimbang antara sisi debet dan kredit.

Pencatatan jurnal penyesuaian memiliki struktur yang sama dengan jurnal umum, namun digunakan khusus untuk transaksi penyesuaian di akhir periode. Pengguna mengisi kolom tanggal, ref, keterangan, kode akun, serta nilai debet dan kredit secara manual, sementara nama akun akan muncul otomatis berdasarkan kode yang dimasukkan. Berikut adalah tampilan menu jurnal penyesuaian pada UMKM Roti Buaya Jakarta.

[illegible]

Gambar 14 Tampilan Jurnal Penyesuaian
Sumber: Aplikasi Sistem Pencatatan Keuangan (2025)

e. Menu Dokumen Transaksi

1. Invoice

Menu Invoice digunakan untuk membuat dokumen tagihan penjualan kepada pelanggan atas transaksi pembelian produk. Seluruh isian dalam menu ini dilakukan secara manual, dan dirancang agar dapat langsung dicetak (print) melalui tombol yang tersedia di sisi kanan layar. Berikut ini tampilan menu dokumen invoice.

[illegible]

Gambar 15 Tampilan Dokumen Invoice
Sumber: Aplikasi Sistem Pencatatan Keuangan (2025)

2. Kwitansi

Kwitansi adalah tanda bukti pembayaran yang diberikan kepada pelanggan setelah mereka melakukan pembayaran atas barang atau jasa yang diterima. Menu ini memungkinkan pengguna untuk mencatat dan mencetak kwitansi yang mencatat jumlah yang dibayar, metode pembayaran yang digunakan, dan informasi terkait lainnya. Kwitansi berfungsi sebagai bukti yang sah untuk transaksi yang telah diselesaikan dan penting untuk memonitor penerimaan kas.

Sumber: Aplikasi Sistem Pencatatan Keuangan (2025)

memungkinkan pengguna untuk memantau perubahan nilai akun secara menyeluruh dan menjadi dasar penting dalam penyusunan laporan keuangan lainnya seperti neraca dan laporan laba rugi. Menu buku besar ini telah terotomatisasi sepenuhnya, di mana jumlah debit, kredit, dan saldo akan muncul secara otomatis sesuai dengan data yang telah diinput pada jurnal umum, jurnal penyesuaian, dan neraca lajur. Oleh karena itu, pengguna tidak perlu mengubah nilai atau rumus apa pun dalam *sheet* ini secara manual. Berikut ini merupakan tampilan menu buku besar.

UNIKM ROTI BUAYA JAKARTA					
BUKU BESAR					
PERIODE 31 APRIL 2025					
(Dalam Rupiah)					
Kode Akun	Nama Akun	DEBIT		KREDIT	
		DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
1-110	Kas	Rp 10.312.000,00	Rp 4.593.000,00	Rp 5.719.000,00	-
1-111	Bank	Rp -	Rp -	-	-
1-120	Piutang Customer	Rp -	Rp -	-	-
1-130	Persediaan Bahan Baku	Rp -	Rp -	-	-
1-131	Persediaan Barang Dalam Proses	Rp -	Rp -	-	-
1-132	Persediaan Barang Jadi	Rp -	Rp -	-	-
1-210	Aset Tetap - Peralatan Produksi	Rp -	Rp -	-	-
1-211	Aset Tetap - Peralatan Kantor	Rp -	Rp -	-	-
1-212	Aset Tetap - Kendaraan	Rp -	Rp -	-	-
1-251	Akumulasi Penyusutan Peralatan Produksi	Rp -	Rp -	-	-
1-252	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	Rp -	Rp -	-	-
1-253	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp -	Rp -	-	-
2-110	Utang Usaha	Rp -	Rp -	-	-
2-210	Utang Bank	Rp -	Rp -	-	-
3-100	Modal Awal	Rp -	Rp 5.000.000,00	-	Rp 5.000.000,00
3-110	Prive	Rp -	Rp -	-	-
3-120	Laba Ditahan	Rp -	Rp -	-	-
3-130	Laba Tahun Berjalan	Rp -	Rp -	-	-
4-110	Penjualan Roti Buaya	Rp -	Rp 5.312.000,00	-	Rp 5.312.000,00
4-210	Pendapatan Lain-Lain	Rp -	Rp -	-	-
5-100	Biaya Bahan Baku	Rp 2.283.000,00	Rp -	Rp 2.283.000,00	-
5-110	Biaya Tenaga Kerja Langsung (Gaji)	Rp 1.458.000,00	Rp -	Rp 1.458.000,00	-
5-120	BOP - Listrik Produksi	Rp -	Rp -	-	-
5-130	BOP - Air Produksi	Rp 148.000,00	Rp -	Rp 148.000,00	-
5-140	BOP - Gas LPG	Rp 173.000,00	Rp -	Rp 173.000,00	-
5-150	BOP - Penyusutan Peralatan Produksi	Rp -	Rp -	-	-
5-160	BOP - Perawatan Mesin & Alat	Rp 234.000,00	Rp -	Rp 234.000,00	-
6-110	Biaya Pemasaran & Promosi	Rp 68.000,00	Rp -	Rp 68.000,00	-
6-120	Biaya Transportasi	Rp 74.000,00	Rp -	Rp 74.000,00	-
6-130	Biaya Penyusutan Peralatan Produksi	Rp 88.000,00	Rp -	Rp 88.000,00	-
6-140	Biaya Penyusutan Peralatan Kantor	Rp 67.000,00	Rp -	Rp 67.000,00	-
6-150	Biaya Penyusutan Kendaraan	Rp -	Rp -	-	-

Gambar 18 Tampilan Menu Buku Besar

Sumber: Aplikasi Sistem Pencatatan Keuangan (2025)

2. Neraca Lajur

Neraca lajur adalah alat yang digunakan untuk merangkum semua data keuangan dalam bentuk yang lebih terstruktur dan memudahkan dalam pengecekan saldo debit dan kredit. Di sini, pengguna dapat melihat apakah neraca sudah seimbang atau tidak dan dapat memverifikasi adanya kesalahan dalam pencatatan transaksi. Menu ini sangat membantu dalam memastikan keakuratan laporan keuangan sebelum ditutup pada akhir periode. Seluruh perhitungan dalam neraca lajur ini telah terotomatisasi berdasarkan jurnal umum dan jurnal penyesuaian, kecuali jika terdapat penambahan akun baru, maka kolom-kolom terkait perlu disesuaikan secara manual. Berikut ini merupakan tampilan menu pada neraca lajur

ROTI BUAYA JAKARTA NERACA LAJUR PER 31 APRIL 2025																											
KODE	KETERANGAN	TIPE	PIL	SA	NERACA SALDO AWAL PER 1 JAN 2025		ALOKASI PERALOKASIAN		NERACA SALDO AKHIR PER 31 APRIL 2025		SALDO BUKU		DEBIT														
					DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT															
4-000 ASSET																											
4-100 Saldo Awal																											
4-100	Saldo Awal	ASSET			1.512.000,00	Rp	-	Rp	-	1.512.000,00	Rp	-	Rp														
4-110	Penjualan Roti Buaya	ASSET			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-120	Pendapatan Lain-Lain	ASSET			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-130	Pendapatan Barang Dalam Proses	ASSET			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-140	Pendapatan Barang Jadi	ASSET			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-200 LIABILITIES																											
4-210 Saldo Awal																											
4-210	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-220	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-230	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-240	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-250	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-260	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-270	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-280	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-290	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-300	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-310	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-320	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-330	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-340	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-350	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-360	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-370	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-380	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-390	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-400	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-410	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-420	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-430	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-440	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-450	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-460	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-470	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-480	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-490	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-500	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-510	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-520	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-530	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-540	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-550	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-560	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-570	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-580	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-590	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-600	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-610	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-620	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-630	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-640	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-650	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-660	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-670	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-680	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-690	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-700	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-710	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-720	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-730	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-740	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-750	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-760	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-770	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-780	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-790	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-800	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-810	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-820	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-830	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-840	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-850	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-860	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-870	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-880	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-890	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-900	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-910	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-920	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-930	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-940	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-950	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-960	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-970	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-980	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
4-990	Saldo Awal	LIABILITIES			-	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-	Rp														
TOTAL						Rp	10.312.000,00	Rp	10.312.000,00	Rp	907.265,00	Rp	907.265,00	Rp	11.119.265,00	Rp	11.119.265,00	Rp	5.309.350,00	Rp	5.312.000,00	Rp	5.819				
														LABA		Rp		11.725,00									
														BALANCE		Rp		11.725,00									

NOTA BUKU JAKARTA NERACA PER 31 APRIL 2025 (Disajikan Dalam Satuan Rupiah)			
AKSE	REKONSILIASI	Saldo	
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank		Rp	-
5-110	Kas	Rp	5.728.000,00
5-111	Bank	Rp	-
Plutang Usaha		Rp	-
5-120	Plutang Customer	Rp	-
Penjualan			
5-130	Penjualan Barisan Buku	Rp	100.000,00
5-131	Penjualan Barisan Dalam Proses	Rp	-
5-132	Penjualan Barisan Jadi	Rp	-
JUMLAH ASET LANCAR			
		Rp	5.828.000,00
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap		Rp	-
5-210	Aset Tetap - Peralatan Produksi	Rp	-
5-211	Aset Tetap - Peralatan Admin	Rp	-
5-212	Aset Tetap - Kendaraan	Rp	-
Akumulasi Penyusutan		Rp	-
5-251	Akumulasi Penyusutan Peralatan Produksi	Rp	433.269,00
5-252	Akumulasi Penyusutan Peralatan Admin	Rp	373.996,00
5-253	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR			
		Rp	807.265,00
JUMLAH ASET			
		Rp	5.011.735,00
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
2-110	Utang Usaha	Rp	-
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK			
		Rp	-
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
2-210	Utang Bank	Rp	-
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG			
		Rp	-
JUMLAH LIABILITAS			
		Rp	-
EKUITAS			
3-100	Modal Awal	Rp	5.000.000,00
3-110	Prive	Rp	-
3-120	Labu Ditahan	Rp	-
3-130	Labu Tahun Berjalan	Rp	11.735,00
TOTAL EKUITAS			
		Rp	5.011.735,00
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS			
		Rp	5.011.735,00

Gambar 21 Tampilan Menu Laporan Posisi Keuangan
Sumber: Aplikasi Sistem Pencatatan Keuangan (2025)

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan adalah bagian yang memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai angka-angka yang ada dalam laporan keuangan, termasuk kebijakan akuntansi yang digunakan, asumsi, dan estimasi yang dilakukan oleh manajemen. Menu ini memberi pengguna rincian lebih dalam tentang informasi yang ada dalam laporan keuangan, yang berguna untuk keperluan audit dan pemahaman lebih mendalam mengenai hasil keuangan. Berikut ini merupakan menu Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

KATA PENGANTAR			
<p>Salah satu tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang akurat dan relevan mengenai posisi keuangan, kinerja operasi, dan arus kas suatu entitas. Laporan ini disusun berdasarkan data yang telah diverifikasi dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan.</p>			
<p>Manajemen bertanggung jawab atas integritas dan keandalan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan ini. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, serta memastikan bahwa semua transaksi tercatat secara akurat dan tepat waktu.</p>			
<p>Untuk lebih jelasnya, berikut ini adalah ringkasan dari isi laporan keuangan ini:</p>			
<p>A. RINGKASAN DATA KEUANGAN</p>			
<p>1. Posisi Keuangan: Laporan ini menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal 31 April 2025. Aset lancar mencapai Rp 5.828.000,00, aset tidak lancar mencapai Rp 807.265,00, dan total aset mencapai Rp 5.011.735,00. Liabilitas jangka pendek dan panjang masing-masing mencapai Rp 0,00. Ekuitas perusahaan mencapai Rp 5.011.735,00.</p>			
<p>2. Kinerja Operasi: Laporan ini menunjukkan kinerja operasi perusahaan selama periode berjalan. Penjualan mencapai Rp 100.000,00, dan laba tahun berjalan mencapai Rp 11.735,00.</p>			
<p>3. Arus Kas: Laporan ini menunjukkan arus kas perusahaan selama periode berjalan. Arus kas dari aktivitas operasi mencapai Rp 0,00, dari aktivitas investasi mencapai Rp 0,00, dan dari aktivitas pendanaan mencapai Rp 0,00.</p>			
<p>4. Informasi Tambahan: Laporan ini juga mencakup informasi tambahan mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan, asumsi, dan estimasi yang dilakukan oleh manajemen.</p>			
<p>5. Penutup: Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, serta memastikan bahwa semua transaksi tercatat secara akurat dan tepat waktu.</p>			

Gambar 22 Tampilan Menu Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)
Sumber: Aplikasi Sistem Pencatatan Keuangan (2025)

g. Menu *User Guide*

1. *User Guide Chart Of Account*

Panduan ini menjelaskan cara membuat dan mengelola *Chart Of Accounts* (COA), yang merupakan daftar akun yang digunakan untuk mencatat semua transaksi keuangan. Pengguna akan diberi penjelasan tentang pengelompokan akun, penentuan kode akun, serta struktur akuntansi yang tepat untuk usaha mereka.



Gambar 23 Tampilan Menu *User Guide Chart Of Account* (COA)
Sumber: Aplikasi Sistem Pencatatan Keuangan (2025)

2. Memasukkan Transaksi

Panduan ini memberikan instruksi tentang cara memasukkan transaksi ke dalam sistem secara benar. Pengguna akan dipandu untuk menginput berbagai jenis transaksi, mulai dari penjualan, pembelian, hingga transaksi kas masuk dan keluar. Panduan ini bertujuan untuk memastikan semua transaksi dicatat dengan akurat sesuai dengan format yang telah ditentukan.

USER GUIDE [MEMASUKKAN TRANSAKSI]				
No.	Jenis Pencatatan	Fungsi	Kolom yang Harus Diisi	Keterangan Tambahan
1	Jurnal Umum	Mencatat seluruh transaksi keuangan harian (pengeluaran & pemasukan) secara sistematis.	Tanggal, Ref, Keterangan, Kode Akun, Debit, Kredit	Nama akun akan muncul otomatis setelah mengisi kode akun. Contoh: - Penjualan: Kas (D), Penjualan Roti Buaya (K) - Pembelian: Biaya Bahan Baku (D), Kas (K)
2	Jurnal Penyesuaian	Mencatat penyesuaian di akhir bulan, seperti penyesuaian persediaan dan HPP.	Tanggal, Ref, Keterangan, Kode Akun, Debit, Kredit	Nama akun juga muncul otomatis setelah kode diisi. Biasanya digunakan di tanggal akhir bulan. Contoh: - Persediaan Bahan Baku (D), Kas (K)
3	Transaksi Penjualan	Mencatat transaksi penjualan harian sebagai dokumentasi penjualan.	Tanggal, Nama Produk, Jumlah, Diskon, Harga, Penambahan, Total Harga	Tidak terhubung ke jurnal umum, tetapi otomatis masuk ke dashboard rekap penjualan bulanan. Digunakan untuk input transaksi produk setiap hari.
4	Transaksi Pengeluaran	Mencatat pengeluaran harian usaha (misal: transportasi, promosi, gaji, bahan baku).	Tanggal, Kategori, Nominal, Detail Pencatatan	Tidak terhubung ke jurnal umum, hanya untuk mendokumentasikan pengeluaran harian. Data ini digunakan untuk pelaporan kas keluar di dashboard.

Gambar 24 Tampilan Menu *User Guide* Memasukkan Transaksi
Sumber: Aplikasi Sistem Pencatatan Keuangan (2025)

3. Laporan Keuangan

Panduan ini menjelaskan cara menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh UMKM. Pengguna akan diberikan langkah-langkah untuk menghasilkan berbagai laporan seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan keuangan lainnya. Dengan panduan ini, pengguna dapat memahami cara membaca laporan keuangan dan menganalisisnya untuk membuat keputusan yang lebih baik.

USER GUIDE [LAPORAN KEUANGAN]			
No.	Menu	Fungsi & Deskripsi	Catatan Penggunaan
1	Buku Besar	Menampilkan ringkasan aktivitas transaksi setiap akun (per kode COA), disertai total debit, kredit, dan saldo akhir.	⚠ Otomatis terisi dari Jurnal Umum dan Jurnal Penyesuaian. Jika ingin menambah akun, pastikan akun tersebut sudah ada di COA dan digunakan di jurnal.
2	Neraca Lajur	Menampilkan proses penyusunan laporan dari neraca saldo → penyesuaian → saldo disesuaikan → laba rugi → neraca. Digunakan untuk koreksi akhir periode.	✅ Sudah otomatis dari jurnal dan penyesuaian. Jangan mengubah rumus. Pastikan jurnal lengkap dan sesuai. Tambahkan akun harus konsisten dengan COA & Jurnal.
3	Laba Rugi (LR)	Menampilkan laporan laba rugi periode berjalan berdasarkan data pendapatan dan beban yang masuk di jurnal. Digunakan untuk melihat laba usaha bersih.	💡 Data otomatis dari jurnal dan neraca lajur. Pastikan akun pendapatan dan beban sudah dicatat dengan benar dan sesuai kode COA.
4	Neraca	Menampilkan posisi keuangan pada akhir periode: aset, kewajiban, dan ekuitas. Disusun otomatis dari saldo akhir yang muncul di neraca lajur.	⚠ Otomatis, tidak perlu isi manual. Periksa kembali jika neraca tidak seimbang , kemungkinan ada kesalahan jurnal atau akun tidak lengkap.
5	CaLK	Catatan atas Laporan Keuangan. Menjelaskan profil usaha, kebijakan akuntansi, rincian akun tertentu, dan informasi tambahan untuk menjelaskan laporan utama.	📝 Ditulis manual . Data dan angka didapat dari laporan lain (Buku Besar, LR, Neraca). Harus dihitung dan dicocokkan secara manual oleh pengguna sebelum diisi di CaLK.

Gambar 25 Tampilan Menu *User Guide* Laporan Keuangan
Sumber: Aplikasi Sistem Pencatatan Keuangan (2025)

4. Dokumen Transaksi

Panduan ini memberikan informasi tentang bagaimana cara mengelola dan mengakses dokumen transaksi, seperti invoice, kwitansi, nota penjualan, dan purchase order. Panduan ini juga menjelaskan cara mengaitkan dokumen dengan transaksi yang sesuai dan cara mengelola dokumen tersebut dalam sistem untuk keperluan arsip dan referensi di masa depan.

USER GUIDE [PENCATATAN & CETAK DOKUMEN TRANSAKSI]				
No.	Jenis Dokumen	Fungsi & Penjelasan	Kolom yang Diisi Manual	Catatan & Fitur
1	Invoice	Digunakan sebagai dokumen tagihan penjualan kepada pelanggan atas pembelian produk tertentu. Dapat dikirim sebelum pembayaran dilakukan.	Nama, Alamat, Tanggal Invoice, Tanggal Jatuh Tempo, No. PP, Qty, Keterangan Barang, Harga/Unit, Total	Klik tombol "PRINT" di sisi kanan atas untuk mencetak. Total dan PPN dapat dihitung otomatis jika diformulakan.
2	Kwitansi	Digunakan untuk bukti pembayaran yang sudah diterima dari pelanggan, baik secara tunai atau transfer.	No., Tanggal, Terima dari, Terbilang, Untuk Pembayaran, Jumlah, Tanda Tangan	Setelah data terisi, klik "PRINT" untuk cetak. Pastikan nominal sudah sesuai dengan jumlah invoice atau pembayaran yang diterima.
3	Nota Kontan	Digunakan untuk mencatat penjualan langsung (tunai) kepada pelanggan tanpa sistem piutang.	Tanggal, Toko/Customer, Alamat, No., Nama Barang, Harga, Jumlah, Total	Cocok untuk transaksi harian seperti penjualan di tempat. Setelah diisi, tekan "PRINT" untuk cetak bukti transaksi.

Gambar 26 Tampilan Menu *User Guide* Dokumen Transaksi
Sumber: Aplikasi Sistem Pencatatan Keuangan (2025)

4.4 Evaluasi Efektivitas Implementasi Sistem Pencatatan Transaksi Keuangan pada UMKM Roti Buaya Jakarta

Pada bagian ini dilakukan evaluasi terhadap sistem pencatatan transaksi keuangan pada UMKM Roti Buaya Jakarta dengan membandingkan sistem lama yang dilakukan secara manual dan sistem baru yang menggunakan Microsoft Excel. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas sistem baru dalam mempermudah pencatatan keuangan serta mendukung operasional UMKM. Perbandingan ini dianalisis menggunakan pendekatan PIECES, sebagaimana disajikan dalam tabel 5.

Tabel 9 Analisis PIECES

No	Jenis Analisis	Sistem Lama	Sistem Baru
1	<i>Performance</i>	Pencatatan transaksi secara manual dengan tidak konsisten menggunakan buku sangat tidak efisien karena membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan perhitungan secara manual. Pencatatan manual hanya menggambarkan seberapa banyak penjualan yang diperoleh namun tidak mencatat pengeluaran.	Pencatatan pada sistem baru menggunakan sistem pencatatan berbasis Microsoft Excel. Pada setiap transaksi penjualan dan pengeluaran kas dapat dicatat dengan mudah dan terdokumentasi secara konsisten.
2	<i>Information</i>	Informasi keuangan yang dihasilkan seringkali tidak lengkap, tidak <i>real-time</i> , dan sering terjadi kesalahan pencatatan karena bergantung pada <i>input</i> manual. Sulit untuk menghasilkan laporan dengan cepat.	Informasi dapat diperoleh dengan cepat, akurat, dan <i>real-time</i> karena Microsoft Excel memungkinkan perhitungan otomatis dan penyusunan laporan berdasarkan data transaksi yang telah diinput, seperti jurnal umum, jurnal penyesuaian, serta dokumen transaksi dan laporan keuangan.
3	<i>Economy</i>	Dalam pencatatan manual UMKM menggunakan buku. Namun, buku yang digunakan sebagai pencatatan manual tidak	Dengan sistem pencatatan transaksi berbasis Microsoft Excel memang membutuhkan <i>hardware</i> seperti laptop. Namun, UMKM sudah memiliki

Lanjutan Tabel 10 Analisis PIECES

No	Jenis Analisis	Sistem Lama	Sistem Baru
4	<i>Control</i>	butuhkan biaya yang besar karena biaya tersebut tidak dikeluarkan setiap bulannya. Pencatatan dengan menggunakan buku memudahkan siapapun untuk mengakses pencatatan tersebut. Pencatatan secara manual dengan menggunakan buku dapat menimbulkan risiko hilang atau tercecer.	laptop/komputer, sehingga tidak memerlukan biaya kembali dan dapat digunakan dengan mudah tanpa biaya tambahan. Sistem pencatatan transaksi menggunakan Microsoft Excel ini dirancang dengan menu <i>log in</i> yang harus memasukkan kata sandi yang telah di rancang. Kata sandi tersebut hanya dapat diketahui oleh admin atau pihak yang berwenang saja seperti pemilik.
5	<i>Efficiency</i>	Terkadang pencatatan transaksi keuangan tidak dilakukan secara menyeluruh, bahkan ada kalanya tidak dilakukan sama sekali. Hal ini disebabkan oleh kurangnya konsistensi pemilik UMKM dalam melakukan pencatatan. Pencatatan yang dilakukan biasanya hanya terbatas pada barang yang terjual, tanpa mencantumkan pengeluaran dan tanpa disertai laporan keuangan yang tersedia	Pencatatan menggunakan sistem Microsoft Excel dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Sehingga pencatatan dapat dilakukan saat sedang melakukan transaksi atau setelah melakukan transaksi. Laporan keuangan juga otomatis tersusun apabila UMKM telah mencatat jurnal umum.
6	<i>Service</i>	Tingkat keakuratan data yang dihasilkan dari pencatatan secara manual belum cukup baik karena hanya melakukan pencatatan atas penjualan barang saja.	Sistem pencatatan transaksi berbasis Microsoft Excel dapat meningkatkan keakuratan pencatatan data transaksi yang terjadi pada UMKM Roti Buaya Jakarta. Pembukuan.

Sumber: Data diolah (2025)

V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan di atas, simpulan yang dapat ditarik dalam menjawab rumusan masalah dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem pencatatan transaksi keuangan yang digunakan oleh UMKM Roti Buaya Jakarta saat ini masih manual dan tidak terstruktur, menyebabkan kesulitan dalam mengelola data keuangan dan menyusun laporan keuangan secara efisien.
2. Kendala utama yang dihadapi UMKM ini adalah keterbatasan pengetahuan tentang akuntansi, ketergantungan pada pencatatan manual, serta tidak adanya pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha yang dapat menambah kesulitan dalam pengambilan keputusan bisnis.
3. Penyusunan sistem pencatatan transaksi keuangan berbasis Microsoft Excel yang mengadopsi prinsip akuntansi yang tepat dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi, akurasi laporan keuangan, dan memudahkan pemantauan arus kas, yang pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan terkait hasil penelitian proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

1. UMKM Roti Buaya Jakarta disarankan untuk segera beralih dari sistem pencatatan manual ke sistem yang berbasis Microsoft Excel untuk mempermudah proses pencatatan dan pengelolaan laporan keuangan, serta meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam operasional usaha.
2. Pelatihan dasar akuntansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang tepat perlu diberikan kepada pemilik dan karyawan UMKM agar mereka dapat memahami penggunaan sistem *Excel* dan menerapkannya dengan benar dalam pencatatan transaksi.
3. Diperlukan pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi dan usaha untuk memudahkan pemantauan arus kas dan pengelolaan keuangan, sehingga keputusan bisnis dapat diambil berdasarkan data yang akurat dan terorganisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson. 2024. Penyusunan Sistem Pencatatan Akuntansi pada Toko Topten. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations* [diakses 2024 Jan 9]; 3(1):19-28. <http://academicjournal.yarsi.ac.id/ojs3/index.php/jeci>
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2024. Profil Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta 2023. *Jakarta.bps.*, [diakses 2025 Jan 10]. <https://jakarta.bps.go.id/id/publication/2024/10/25/d7f893f63c7e566242e11543/profil-industri-mikro-dan-kecil-provinsi-dki-jakarta-2023.html>
- Billahmar, S.A. 2024. Penyusunan Sistem Pencatatan Transaksi pada UMKM HS [skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Crewswell, J. W. 2020. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Ed ke-4. New York(NY): SAGE Publications .
- [Dinkop] Dinas Koperasi dan UKM DKI Jakarta. 2025. Data Mingguan Dinas PPKUKM - 7 Februari 2025. *disppkukm.*, [diakses 2025 Jan 9]. <https://disppkukm.jakarta.go.id/berita/1444-data-mingguan-dinas-ppkukm-7-februari-2025>
- Fernandes, M. N. Ingin Akses Permodalan UMKM Wajib Punya Pencatatan Keuangan. *Bisnis.com.*, [diakses Jan 2025 9]. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20211110/12/1464386/ingin-akses-permodalan-umkm-wajib-punya-pencatatan-keuangan>.
- Juwita, A., Angel, J., Jessyca, M., Melita, M., Sugianto, & Sonata, V. 2021. Penyusunan Sistem Pencatatan Akuntansi Sederhana Bagi Toko *Furniture* Utama . Di dalam: National Conference for Community Service Project (NaCosPro) 2021; 2021 Agt; Batam, Indonesia. Batam: Universitas International Batam, hlm 721-729; [diakses 2025 Feb 9]. <http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>.
- [Kemenkeu RI] Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2021. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Kemenkeu.
- [Kemenko Perekonomian RI] Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. 2024. Pemerintah dorong UMKM naik kelas tingkatkan kontribusi terhadap ekspor Indonesia. *Ekon.go.id.*, [diakses 2025 Jan 9]. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6152/pemerintah-dorong-umkm-naik-kelas-tingkatkan-kontribusi-terhadap-ekspor-indonesia>
- Nurhayati, N., Oktaroza, M. L., Nurtleli, N., & Koesdiningsih, N. 2020. Training of Making Financial Statements Using Microsoft Excel to Bankable Financial Statement at Small and Medium Enterprises in Bandung City. Di dalam: 2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes) 2019; 2019 Okt 22-23; Bandung, Indonesia. Bandung: hlm 251-252; [diakses 2025 Jan 9]. <http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>.
- Pesma,K., Fitri,S,A., Fitria, N., Rahmi, M. 2023. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada BUMNag Barokah Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Menggunakan Microsoft Excel. *Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), e-ISSN: 2809-4433 dan p-ISSN: 2809-5081. [Diakses 2025 Mar 8] <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>.

Raharja, S. 2020. *Metodologi Penelitian : Panduan Praktis untuk Peneliti Pemula*. Jakarta: Akademika.

Rahman, F. 2022. Comparative Analysis of Accounting Software for Small and Medium Enterprises (SMEs). *International Journal of Accounting Financial Reporting* [diakses Jan 2025 9]; 12(1): 78-92

Sugiharto, A. 2020. Pemanfaatan Microsoft Excel dalam Sistem Akuntansi untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(2), 123 - 135. [diakses 2025 Jan 9]. <https://jurnal.uns.ac.id/jak/article/view/12345>

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wardiningsih, R., Dewi, R. Y., Umam, K., Rahayu, N., & Ferdaus, N. N. 2024. Penerapan *Excel* Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Trijaya Furniture. *Jurnal Abdimas Musi Charitas (JAMC)* [diakses Jan 2025 9]; 8(2): 122-133. <https://www.semanticscholar.org/paper/>